

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3C  
MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
NENDI SETIAWAN  
NIM : 1717405155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Nendi Setiawan

NIM : 1717405155

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3 C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 April 2022,



Nendi Setiawan

NIM. 1717405155

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3C MI MA'ARIF NU 1  
DAWUHANWETAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Nendi Setiawan NIM: 1717405155 , Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 06 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Tri Wibowo, M.Pd.I.  
NIP. 199112312018011002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Irma Dwi Tantri, M.Pd.  
NIP.199203262019032023

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Mengetahui :  
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 197304241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Nendi Setiawan

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Saizu Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nendi Setiawan

NIM : 1717405155

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3 C MI Ma'arif NU 1

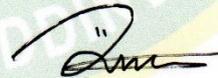
Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Tri Wibowo, M.Pd.I.

NIP. 199112312018011002

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3C MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN KABUPATEN BANYUMAS

Nendi Setiawan

1717405155

*1717405155@mhs.iainpurwokerto.ac.id*

## ABSTRAK

Implementasi pembelajaran TIK merupakan upaya sekolah untuk mengikuti perkembangan zaman, dimana perkembangan teknologi akan semakin pesat dan pendidikan juga harus ikut berkembang menyesuaikan perkembangan zaman, maka kepala sekolah beserta tenaga pendidik lainnya berinisiatif untuk melakukan pembelajaran TIK. Selain tuntutan zaman pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas juga untuk memberikan bekal bagi siswanya agar mereka tidak kesulitan dengan pembelajaran TIK di sekolah lanjutan. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dalam menganalisis menggunakan model Milles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas memiliki tiga tahapan dalam pembelajaran ialah langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut. Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas masih banyak kekurangan. Pertama dalam segi nama mata pelajaran masih menggunakan nama mata pelajaran TIK yang seharusnya sudah diganti menjadi Informatika. Kedua kurikulum yang digunakan masih menggunakan KTSP yang seharusnya sudah K13 serta RPP yang digunakan tidak sejalan dengan kurikulum yang digunakan. Ketiga, cakupan materi yang diajarkan masih banyak kekurangan yang dimana materi yang diajarkan masih memuat materi lama yang belum ada perubahan dan masih seputar TIK yang seharusnya materi TIK di kelas 3 MI atau SD yang diajarkan harus memuat Sains, teknologi, enjiniring dan matematika, yang dimana kompetensi informatika harus memuat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), BK (Berfikir Komputasional), TK (Teknik Komputer), JKI (Jaringan Komputer Internet), AD (Analisis Data), AP (Algoritme dan Pemrograman), DS (Dampak Sosial Informatika), PLB (Praktik Lintas Bidang).

**Kata Kunci : Implementasi TIK, TIK dalam pembelajaran**

MOTTO

Berhenti Mengeluh, Mulailah Bergerak.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang Maha Rahman dan Rahim atas segala ridho dan nikmat-Nya dan dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai detik ini, terimakasih atas segala usaha dan upayanya, terimakasih sudah menjadi yang terbaik untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tua, Bapak M. Kusnudin AL Mardi dan Ibu Kustiyah. Mereka yang selalu mendukung saya baik melalui doa maupun melalui materi.
3. Seluruh keluarga besar saya, atas dukungan dan doanya.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini yang tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis hanya dapat mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Penasihat Akademik PGMI D angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Tri Wibowo, M.Pd. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap guru dan karyawan MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
7. Seluruh teman-teman saya yang sudah mau menjadi teman saya.

8. Terimakasih kepada semua bentuk hiburan yang telah memberikan saya hiburan dalam menghadapi drama hidup yang kadang tidak jelas ini.

Jazakumullahkairan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kasih sayang, ridho, nikmat iman dalam Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Purwokerto, 15 Mei 2022

Peneliti,



Nendi Setiawan

1717405155



## DAFTAR ISI

<b>PENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A....Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B....Definisi konseptual.....</b>	<b>7</b>
<b>C....Rumusan masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>D....Tujuan dan kegunaan.....</b>	<b>10</b>
<b>E....Kajian pustaka atau penelitian terkait.....</b>	<b>11</b>
<b>F....Sistematika pembahasan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>A...Konsep Dasar Implementasi Pembelajaran TIK.....</b>	<b>16</b>
1.. Pengertian Implementasi.....	16
2.. Pengertian Pembelajaran.....	16
3.. Pengertian TIK.....	18
4.. Pengertian Implementasi Pembelajaran TIK.....	19
<b>B... Materi Pembelajaran TIK.....</b>	<b>19</b>
1.. Pengertian Materi Pembelajaran TIK.....	19
2.. Ruang lingkup materi pembelajaran TIK di MI/SD.....	20
<b>C...Materi pembelajaran TIK di kelas 3 MI atau SD.....</b>	<b>24</b>

<b>D...Implementasi pembelajaran TIK.....</b>	<b>25</b>
1....Tujuan pembelajaran TIK.....	27
2....Konsep pembelajaran TIK.....	27
3....Penerapan Pembelajaran TIK di Sekolah Dasar.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>A...Jenis Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B... Setting Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>C...Subjek dan Objek Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>D...Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>38</b>
<b>E... Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
<b>F... Uji Keabsahan Data.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
<b>A...Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....</b>	<b>45</b>
<b>B... Penyajian Data.....</b>	<b>53</b>
<b>C...Analisis Data.....</b>	<b>80</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
<b>A...Kesimpulan.....</b>	<b>98</b>
<b>B...Saran.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

### Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar anggota komite sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	47
Tabel 2 Data Guru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	48
Tabel 3 Data siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	50
Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	51



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat PPL
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya teknologi yang kian tinggi mengakibatkan setiap orang mampu mengakses ilmu pengetahuan, informasi dan hal lainnya dengan sangat mudah dan cepat dengan adanya teknologi. Semakin mudah mengakses sebuah ilmu pengetahuan dan informasi melalui teknologi, juga akan berdampak terhadap sistem pendidikan. Sehingga pendidikan harus turut serta dalam perkembangan tersebut, agar nantinya pendidikan dapat berjalan secara sejajar. Karena dasarnya pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang guna menunjang sebuah individu yang berkualitas dan mampu bertahan dimasa yang akan datang.

Salah satu negara yang berkembang, Indonesia memerlukan suatu sumber daya manusia dengan kualitasnya yang baik, sehingga untuk memperoleh hal tersebut harus didukung dengan adanya pendidikan yang berkualitas. Keperluan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat yang baik, menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkannya. Nantinya pendidikan akan membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui tenaga ahli dalam bidang teknologi, jasa dan bidang lainnya yang membutuhkan keahlian dan keterampilan tertentu. Saat ini pertumbuhan teknologi di Indonesia tumbuh dengan pesat. Menurut survei Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) penggunaan internet tahun 2017 sebesar 54,68% dari jumlah penduduk Indonesia yang semakin tinggi sebesar 10,56 juta dari tahun sebelumnya. Di samping itu, di lapangan menunjukkan usaha informasi dan komunikasi ialah sektor dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 10,06%. Berdasarkan data hasil survei, dapat dijadikan landasan bahwa TIK menjadi hal penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia harus terus mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Salah satu keseriusan pemerintah Indonesia dalam peningkatan pendidikan di Indonesia yaitu dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada Pasal 1 Ayat 1 dalam UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Berbicara tentang pendidikan, tentu kita tidak boleh lupa terhadap unsur pokok dalam pendidikan diantaranya tenaga pengajar dan murid. Guru menjadi subjek dari pendidikan yang berfungsi sebagai penyalur sebuah ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswa sebagai objek yang menerima ilmu tersebut. Tanpa adanya guru suatu proses pendidikan tidak akan berjalan karena tidak ada yang membimbing, melatih dan mendidik. Guru juga merupakan seorang yang memiliki tugas dan kewajiban untuk mendidik, dan membimbing anak didiknya.<sup>2</sup> Kehadiran murid menjadi hal yang penting untuk proses pembelajaran. Guru ialah panutan dalam pendidikan, tanpa adanya guru penyaluran informasi yang sesuai akan terhambat dan dapat mengakibatkan terciptanya sumber daya manusia yang bisa melewati tantangan zaman.

Pendidikan menurut Mangun Wijaya sebagaimana dikutip Eva Dewi bahwa proses pertama dari upaya manusia agar dapat menimbulkan kesadaran sosial pada sesama. Sementara Jean Piaget mendefinisikan pendidikan sebagai penghubung antara dua aspek: individu yang tumbuh dan nilai-nilai sosial, intelektual dan moral yang bertanggung jawab atas pendidikan individu.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

<sup>2</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.1.

Ary H. Gunawan menyatakan bahwasannya pendidikan itu merupakan proses sosialisasi, yaitu sosialisasi nilai, pengetahuan, perilaku dan keterampilan.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas kita dapat memahami bahwa pendidikan lebih luas dari sekadar mencetak manusia yang pandai sesuai intelektual saja, sehingga orang yang benar-benar berpendidikan harus ada perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat. Selain itu, manusia di era kemajuan teknologi ini mereka harus bisa menguasai ilmu teknologi tersebut agar nantinya akan dimanfaatkan sebagai modal pengembangan diri dan keterampilan agar bisa menciptakan hal-hal baru yang dapat digunakan oleh masyarakat atau orang sekitar. Apabila dapat menghasilkan manusia yang paham tentang pengetahuan dan teknologi harus menggunakan berbagai cara yang tepat. Salah satunya dengan mengenalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan di Indonesia tentunya tercantum pada kurikulum pendidikan nasional. Sehingga TIK dapat dikenal sejak pendidikan dasar sebagai modal dasar dalam pemanfaatan teknologi sehari-hari untuk menunjang proses belajar. Melihat kondisi zaman dimana teknologi sangat mempengaruhi hidup seseorang maka mengenalkan TIK sejak awal di institusi pendidikan menjadi salah satu urgensi, hal tersebut akan sangat berguna untuk bisa memahami siswa dalam pemanfaatan teknologi agar nantinya dapat paham akan dampak positif dan negatif akan penggunaan teknologi yang digunakannya.

Teknologi informasi memiliki peran penting, salah satunya. menjadi sebuah alat pokok dalam setiap sektor kehidupan dimana memberikan andil yang penting dalam setiap kegiatan-kegiatan yang mendasar pada sebuah sistem operasi, pendidikan, kesehatan, transportasi dan penelitian. Oleh karena dari uraian di atas, dapat tarik simpulan bahwasannya salah satu hal yang segera di tingkatkan dalam TIK yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusianya, yang dapat dilakukan dari pengetahuan, ketrampilan,

---

<sup>3</sup> Eva Dewi, "Potret Pendidikan Diera Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi", Jurnal Pendidikan Vol. 3 Issue 1, Jan-Jun 2019, hlm. 100.

penggunaan, pengawasan, serta termasuk perawatannya. Sehingga pada akhirnya akan menghasilkan manusia yang mampu bersaing dan bermanfaat di setiap sektor kehidupan.<sup>4</sup>

Salah satu hal yang mempengaruhi dunia pendidikan adalah adanya perkembangan TIK, yang dapat membantu proses pembelajaran akan lebih beragam dan membuka informasi yang lebih luas. Dengan luasnya informasi yang didapat oleh pendidik maupun peserta didik maka akan memudahkan dalam pencarian ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Karena pada dasarnya proses pembelajaran yang efektif sangat memerlukan banyak media dan sumber belajar yang banyak. Maka TIK merupakan sebuah media yang berguna bagi pendidikan dalam mencari, menggali, ataupun mengembangkan keterampilan murid. Dengan begitu, murid akan meningkatkan kreatifitas dan inovatif, dengan kata lain pembelajaran TIK harus ada untuk menunjang itu semua.

Untuk mewujudkan tercapainya itu semua, yang pertama-tama dimulai dari pendidik itu sendiri. Pendidik harus bisa terampil dalam menguasai segala bidang. Keterampilan sendiri menurut Gordon yang dikutip oleh Suprihatiningsih, adalah sebuah kemampuan untuk menjalankan pekerjaan secara mudah dan tepat.<sup>5</sup> Di zaman kemajuan teknologi dan informasi yang terlalu meningkat tentunya keterampilan guru harus bertambah lagi salah satunya yang sangat diperlukan yaitu keterampilan menggunakan media digital sebagai media pembelajaran.

Yang kedua adalah sarana dan prasarana, kita tahu bahwa untuk menjalankan sebuah pembelajaran memerlukan banyak sarana dan prasarana baik itu ruang untuk belajar, alat dan media, serta sumber belajar, semua itu harus ada dalam sebuah proses pendidikan. Sama juga saat akan

---

<sup>4</sup> Ibnu Rusydi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan", dalam *Jurnal Warta* Edisi : 53, Juli 2017

<sup>5</sup> Suprihatiningsih, *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah, Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin Dan Manual*, (Seleman : Penerbit Deepublish Budi Utama, 2020), hlm. 49.

melaksanakan pembelajaran TIK. Sarana untuk melakukan pembelajaran TIK salah satunya harus ada yaitu komputer, jaringan internet, dan listrik yang mampu menjalankan itu semua. Tanpa adanya tenaga guru ahli yang mampu membimbing murid dalam membagikan pengetahuan tentang TIK serta tidak mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran TIK tersebut akan sangat sulit bagi sebuah institusi dalam memberikan pembelajaran TIK.

Menurut Rosentberg sebagaimana dikutip Irkham Abdul Huda bahwa dengan adanya perkembangan TIK, terdapat lima dinamika dalam proses pembelajaran yaitu : (1) dari tahap pelatihan dapat diubah menjadi pertunjukan, (2) dari ruang kelas bergeser ke tempat dan waktu yang lebih fleksibel, (3) dari media tulis berupa kertas beralih ke media digital atau dalam jaringan, (4) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan, (5) dari siklus ke waktu, dll. Komunikasi menjadi penting sebagai media pembelajaran. Media komunikasi yang dapat dimanfaatkan diantaranya komputer, *handphone*, jaringan internet, dan media lainnya. Dengan begitu, guru dapat berinteraksi dengan muridnya tidak terbatas hanya tatap muka melainkan dapat memanfaatkan media komunikasi lainnya. Sehingga, seorang guru harus paham betul bagaimana menggunakan dan memanfaatkan TIK selama proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas didapatkan sebuah informasi bahwa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dimulai sejak tahun 2005 dan terus berkelanjutan sampai saat ini. Latar belakang adanya pembelajaran TIK dikarenakan tuntutan perkembangan zaman, dimana perkembangan teknologi akan semakin pesat dan pendidikan juga harus ikut berkembang menyesuaikan perkembangan zaman, maka kepala sekolah beserta tenaga pendidik lainnya berinisiatif untuk melakukan pembelajaran TIK. Selain tuntutan zaman pembelajaran

---

<sup>6</sup> Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2 No.1 Tahun 2020, hlm. 3.

TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas juga untuk memberikan bekal bagi siswanya agar mereka tidak kesulitan dengan pembelajaran TIK di sekolah lanjutan. Karena pada dasarnya pembelajaran TIK baru akan diberikan ketika sudah berada di sekolah menengah pertama.

Jika dibandingkan di sekolah tingkat dasar lain yang ada di kecamatan Kedungbanteng baru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan kabupaten Banyumas yang berani memberikan pembelajaran TIK terhadap siswanya. Dengan adanya proses pembelajarannya siswa diajarkan tentang materi-materi dasar terkait pembelajaran TIK, seperti pemanfaatan TIK, dampak positif dan negatif penggunaan TIK serta praktik penggunaan media berbasis teknologi. Yang tujuan dari menguasai teknologi, siswa dapat memanfaatkan teknologi secara baik dan berkelanjutan. Ini merupakan bekal bagi siswa untuk bisa memperoleh informasi terkini, mencari solusi dengan cepat, tepat, dan teliti.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut, penulis menaruh minat untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3 MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN KABUPATEN BANYUMAS”**

---

<sup>7</sup> Hasil observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Implementasi

Lane mengungkapkan implementasi dapat diartikan secara sederhana sebagai konsep rancangan yang dapat dikategorikan menjadi implementasi sebagai persamaan fungsi dari tujuan, hasil yang dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dari konsep itu dapat dideskripsikan bahwa implementasi diartikan sebagai fungsi yang terdapatnya dari maksud dan tujuan, hasil dapat dijadikan produk, dan hasil dari akibat. Serta implementasi ialah persamaan fungsi dan kebijakan, format, inisiator, implementator, serta waktu.<sup>8</sup>

Menurut Mulyadi, implementasi juga berarti suatu gerakan dan aktivitas yang diupayakan agar tujuan yang ditentukan dapat tercapai. Terdapat tiga bagian dalam prosesnya diantaranya; persiapan rancangan, objek dalam program yang direncanakan, dan evaluasi.<sup>9</sup>

Menurut Usman sebagaimana yang dikutip Tiara Cintiasih bahwa implementasi berorientasi pada kegiatan, tingkah laku, aksi, atau adanya mekanisme sistem. Sehingga implementasi bukan asal apa saja dalam beraktivitas, melainkan melakukan aktivitas yang telah direncanakan dengan orientasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.<sup>10</sup>

Berdasarkan arti dan makna yang dapat dijabarkan, telah ditarik kesimpulan bahwasannya implementasi ialah sebuah konsep yang berisi sebuah aktivitas, aksi, tindakan dan sebuah mekanisme yang bertujuan untuk melakukan sebuah kegiatan guna tercapainya suatu tujuan kegiatan. Implementasi pada intinya segala aktivitas yang dilakukan setelah suatu

<sup>8</sup> Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa, Dan Bagaimana", dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, No.1, 2010. hlm. 2.

<sup>9</sup> Ira Rohaya, Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK pada Kelas IV Tema 5 SubTema 1 di SD Negeri 236/ix Aur Duri, *Skripsi*. (Jambi: Universitas Jambi, 2021). Diakses melalui <https://repository.unja.ac.id/16031/6/Skripsi%20Ira%20Full%20Nian%20.pdf> pada 24 Juni 2021 pukul 12.20 WIB. hlm. 5.

<sup>10</sup> Tiara Cintiasih, Skripsi, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Anninda Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020", (Salatiga : IAIN SALATIGA, 2020) hlm. 7.

kebijakan atau peraturan dibuat, agar kebijakan atau aturan tersebut dapat mencapai tujuannya.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dikaitkan untuk mendukung proses belajar murid, dengan cara memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang diperankan dengan suatu rangkaian kejadian-kejadian intern yang sedang terjadi pada siswa.<sup>11</sup>

Hermawan mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional berupa komunikasi yang sudah didapatkan sehingga dapat dipahami dan disepakati bersama, yang sifatnya timbal balik diantara tenaga pendidik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk dapat tercapainya suatu tujuan yang sudah ditentukan.<sup>12</sup>

Menurut Miarso sebagaimana yang dikutip Yuberti bahwasannya pembelajaran merupakan usaha pendidikan yang dilakukan dengan sengaja, serta dengan tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu sebelum proses dilakukan, serta pelaksanaannya dapat dikendalikan.<sup>13</sup>

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan, pengertian pembelajaran tak lepas dari pengertian belajar. Belajar dan pembelajaran ialah suatu rangkaian yang saling berkesinambungan. Belajar ialah sebuah aktivitas untuk meningkatkan intelektual manusia yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang bertujuan untuk mendewasakan sikap, perilaku, pola pikir dan sifat seseorang. Pembelajaran merupakan aktivitas belajar yang dilakukan secara sengaja oleh tenaga pengajar, sehingga terciptanya suatu interaksi dengan peserta didiknya, dengan pelaksanaannya yang terkendali

---

<sup>11</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Aura, 2013), hlm.12.

<sup>12</sup> Maskhurotul Laili, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Keluargaku pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 129 Greges Surabaya*. Tesis. (Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019) hlm. 9.

<sup>13</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan...*, hlm.13.

guna mendukung proses belajar dan mencapai tujuan bisa berupa diperolehnya pengetahuan, sikap, maupun keterampilan oleh peserta didik.

### 3. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Dari definisi beberapa ahli Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) sebagaimana dikutip dari Munir bahwa studi atau penggunaan peralatan elektronika, yang paling utama yaitu komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Sedangkan menurut Alter Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu atau sejumlah tugas pemrosesan data dalam halnya menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.<sup>14</sup>

Susanto mengemukakan bahwa TIK ialah suatu sarana yang telah digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi dengan efisien, praktis, dan cepat. Fungsi utamanya digunakan untuk mentransfer data maupun informasi untuk disebarkan kepada khalayak.<sup>15</sup> Fungsi TIK dalam dunia pendidikan sangatlah banyak diantaranya sebagai infrastruktur pembelajaran. Dimana, baik tenaga pengajar ataupun peserta didik dengan dilakukannya suatu kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan format digital.

Jadi dapat dipahami bahwa TIK merupakan suatu sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan dengan berbagai aspek yang melibatkan teknologi yang berfungsi untuk mentransfer data atau informasi yang berguna bagi pendidikan.

### 4. Implementasi Pembelajaran TIK

TIK yang semakin hari akan mengalami kemajuan yang sangat pesat menuntut tenaga pendidik agar bisa digunakannya TIK menjadikannya

<sup>14</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 35.

<sup>15</sup> Ira Rohaya, *Implementasi Pembelajaran Tematik...*, hlm. 15.

suatu sumber belajar. Salah satunya dengan pemanfaatan TIK sebagai bahan untuk mencari informasi guna mendukung proses pembelajaran.

Hermawan mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional berupa komunikasi yang mudah dipahami, sehingga pesan yang disampaikan dapat disepakati bersama, yang sifat komunikasinya dua arah antara murid dengan guru serta murid dengan murid lainnya. Dengan begitu, tujuan awal yang telah ditargetkan dapat dicapai. Sedangkan TIK Menurut Daniel yang dikutip oleh Eni Fariyatul Fahyuni, teknologi, informasi, dan komunikasi adalah perpaduan teknologi informatika dan komunikasi, sehingga TIK dapat dijadikan sebagai alat mempermudah untuk menghasilkan ataupun mencari informasi dengan lengkap dan akurat.

Jadi dapat dipahami bahwa Implementasi Pembelajaran TIK merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggabungkan antara proses pembelajaran dan media pembelajaran yang bersifat teknologi. Media yang bersifat teknologi bisa berupa internet, LCD, komputer, laptop dan lain-lain.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam upayameningkatkan

pemahaman dalam mengimplementasikan pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

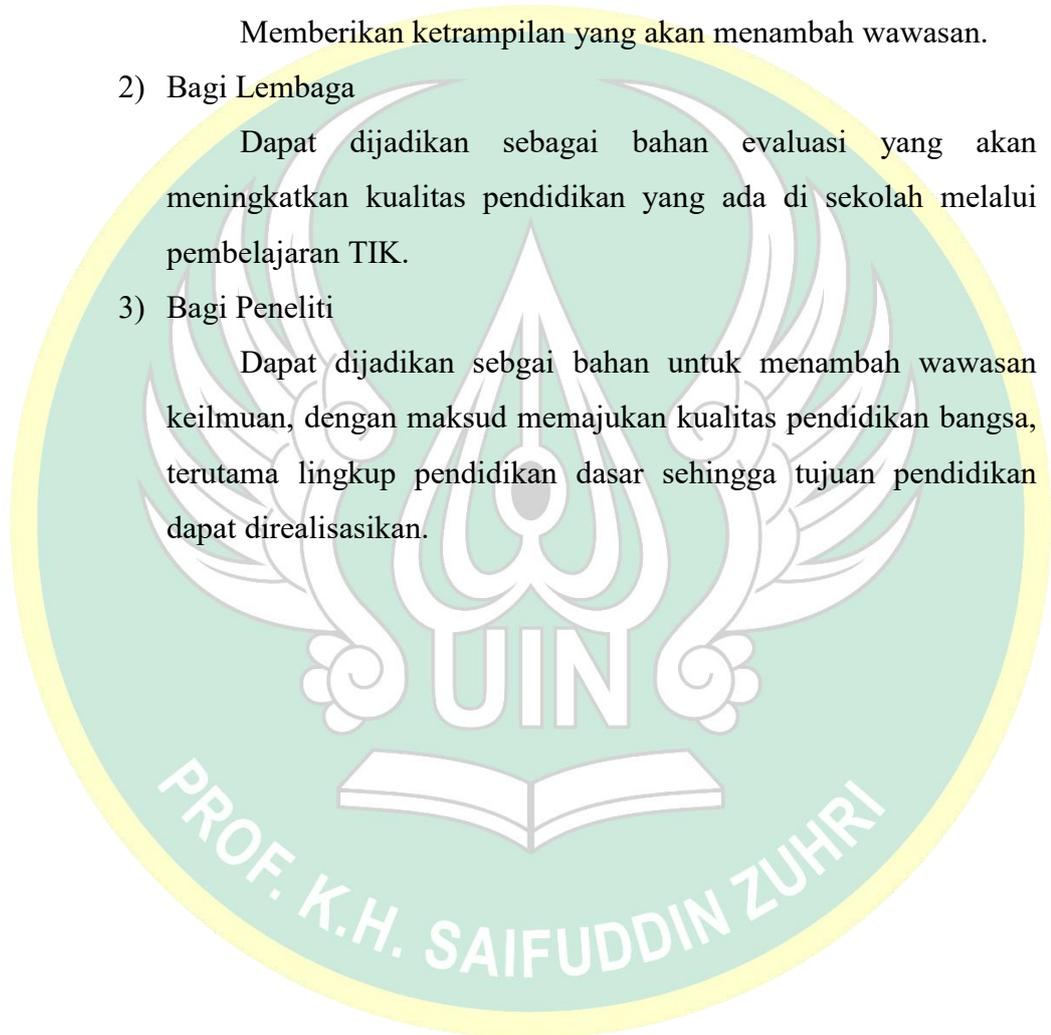
Memberikan ketrampilan yang akan menambah wawasan.

2) Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang akan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah melalui pembelajaran TIK.

3) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan keilmuan, dengan maksud memajukan kualitas pendidikan bangsa, terutama lingkup pendidikan dasar sehingga tujuan pendidikan dapat direalisasikan.



## E. Kajian Pustaka

Kajian peneliti terdahulu dengan tema yang sejenis, dilakukan dengan tujuan untuk memperbanyak informasi serta menambah referensi dalam penulisan skripsi, diantaranya:

*Pertama*, Skripsi Iin Sulistio Zakiyyatin dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.”<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan memanfaatkan alat multimedia seperti laptop, komputer, proyektor, dan LCD selama pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Dengan itu, penelitian ini dapat ditujukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam ICT serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu *field research* yang berlokasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat. Data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada tiga tahap yang dilakukan Guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis ICT (*Information and Communication Technology*); (1) *Pembukaan*; terdiri dari mengucapkan salam, nasehat, *apersepsi*, dan koordinasi kelas, (2) inti materi berupa penyampaian materi, strategi pembelajaran, metode, dan pemanfaatan media berbasis ICT yang berupa laptop, Proyektor, LCD, CD pembelajaran, dan pengeras suara. (3) penutup, diantaranya adanya penyimpulan materi yang dilakukan oleh tenaga pendidik, dan adanya evaluasi selama pembelajaran berlangsung.<sup>17</sup> Adapun hal yang menjadi persamaan penelitian ini yaitu fokus

---

<sup>16</sup> Iin Sulistio Zakiyyatin, Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto BARAT Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*.

<sup>17</sup> Iin Sulistio Zakiyyatin, Implementasi Pembelajaran Berbasis..., *Skripsi*.

penelitian pada implementasi pembelajaran TIK pada Madrasah Diniyyah. Sedangkan, hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini, subjek penelitiannya tidak dibatasi dengan siswa kelas tertentu karena fokus pada implementasi pembelajaran TIK bagi guru maupun siswa.

*Kedua*, skripsi Ira Rohaya dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik berbasis TIK Pada Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di SD Negeri 236/IX Aur Duri. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan terkait implementasi pembelajaran tematik berbasis TIK pada Tema 5 Subtema 1 di SD Negeri 236/IX Aur Duri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Guru kelas IV selama melaksanakan perencanaan untuk pembelajaran, telah melaksanakannya dengan baik. Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis TIK, mereka memanfaatkan aplikasi *whatsapp* untuk membuat grup kelas, sedangkan untuk evaluasi pembelajaran mereka menggunakan web *myquizzizzi.com*. tidak hanya mengandalkan sebuah aplikasi, guru kelas IV juga berkoordinasi dengan wali muridnya, dan terdapat suatu kesadaran akan konsistensi murid tetap belajar dari rumah ialah suatu faktor pendukung dalam penelitian ini. Memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa tidak maksimal sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam penggunaan *handphone* saat rendah sinyal. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif, dan jenis penelitiannya merupakan fenomenologi. Sehingga, data yang diperoleh berasal dari observasi dan wawancara dengan Guru Kelas IV SD.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang membahas tentang pembelajaran TIK pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan hal yang dibedakan dari penelitian ini ialah terdapatnya subjek penelitian. Di penelitian ini fokus dengan implementasi pembelajaran TIK bukan pada implementasi pembelajaran tematik yang menggunakan basis TIK.

*Ketiga*, jurnal Irkham Abdaul Huda dengan judul, “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran

---

<sup>18</sup> Ira Rohaya, Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis..., hlm.

di Sekolah Dasar. Penelitian dalam jurnal ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar, pemanfaatan TIK dalam kegiatan mengajar. Tenaga pendidik dapat menerapkan TIK untuk mempersiapkan bahan ajar serta mencari referensi. Dengan memanfaatkan TIK guru dapat membuat metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswanya dengan melihat bagaimana karakteristik siswa, sehingga akan menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan kualitas yang baik dan dapat diterima oleh siswa. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya berupa kajian pustaka. Data yang diperoleh berasal dari jurnal yang diperoleh dari *e-jurnal* dan google cendekia. Data-data yang terkumpul kemudian disimak dan dilanjutkan dengan teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan ialah analisis data model Miles dan Huberman.<sup>19</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang membahas terkait pembelajaran TIK, sedangkan yang membedakan skripsi ini yaitu fokus pada implementasi pembelajaran TIK, bukan pada perkembangan TIK pada pembelajaran di Sekolah Dasar.

---

<sup>19</sup> Irkham Abdaul Huda, Perkembangan Teknologi Informasi..., dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.2. No.1.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mempermudah penulisan skripsi, peneliti menyusun urutan sistem penyusunan skripsi, diantaranya:

Bagian awal dari skripsi ini yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Selanjutnya laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang meliputi :

Bab I berupa pendahuluan yang memuat sub bagian diantaranya latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan yang disusun oleh peneliti atau penulis.

Bab II berupa kajian teori yang memuat tentang dasar teori yang digunakan dalam skripsi ini diantaranya implementasi, pembelajaran, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Bab III berupa metode penelitian yang diterapkan dalam penyusunan skripsi ini, terdiri dari jenis penelitian, gambaran lokasi penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti.

Bab V berupa penutup, dengan sub bab simpulan, saran, dan kata penut

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Implementasi Pembelajaran TIK

##### 1. Pengertian Implementasi

Uraian singkat terkait implementasi yang diutarakan oleh Lane yaitu implementasi konseptual akan dijabarkan menjadi dua bagian: implementasi sebagai persamaan fungsional dari maksud, keluaran, dan hasil. Dari konsep ini, implementasi dapat dijelaskan sebagai suatu fungsi yang terdapatnya dari tujuan dan sasaran, hasil produk, dan hasil. Selain itu, implementasinya adalah penyetaraan fitur, pedoman dan format implementator, inisiator dan waktu.<sup>20</sup> Menurut Mulyadi, implementasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang telah disusun rapi dalam keputusan. Terdapat tiga unsur, diantaranya persiapan rancangan acara atau kegiatan, objek atau target dalam program yang direncanakan, dan evaluasi.<sup>21</sup>

Usman berpendapat sebagaimana yang dikutip Tiara Cintiasih bahwa implementasi mengarah pada adanya aktivitas, kegiatan, indakan, atau mekanisme sistem. Kegiatan dalam implementasi merupakan kegiatan yang direncanakan, dan dimaksudkan untuk tercapainya tujuan kegiatan.<sup>22</sup> Jadi jika ditarik simpulan, implementasi sebuah konsep berisi sebuah aktivitas, aksi, tindakan dan sebuah mekanisme yang bertujuan untuk melakukan sebuah kegiatan guna tercapainya suatu tujuan kegiatan. Implementasi pada intinya, segala aktivitas yang dilakukan setelah suatu kebijakan atau peraturan dibuat, agar kebijakan atau aturan tersebut dapat mencapai tujuannya.

##### 2. Pengertian Pembelajaran

Gagne, Briggs, dan Wager menjelaskan, pembelajaran adalah kumpulan dari aktifitas yang tersusun rapi dan terorganisir oleh tenaga

---

<sup>20</sup> Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan : Apa..., hlm. 2.

<sup>21</sup> Ira Rohaya, Implementasi Pembelajaran Tematik..., hlm.5

<sup>22</sup> Tiara Cintiasih, Skripsi , "Implementasi Model Pembelajaran..., hlm. 7.

pendidik dengan tujuan mengadakan sebuah proses belajar untuk siswanya. Menurut Salvin, pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai sebuah pengalaman yang berpotensi dapat mengubah tingkah laku atau sikap seseorang.<sup>23</sup>

Undang-undang No 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajarnya.<sup>24</sup>

Hermawan mengemukakan, pembelajaran berupa proses komunikasi transaksional yang dapat diterima sehingga dapat dipahami dan disepakati bersama. Komunikasi transaksional bersifat dua arah sehingga muncul timbal balik antara guru dengan murid, dan murid dengan sesama murid, sehingga dapat mencapai tujuan.<sup>25</sup> Menurut Miarso sebagaimana yang dikutip Yuberti, pembelajaran dapat dimaknai sebagai upaya yang dilaksanakan secara sengaja dalam pendidikan untuk tercapainya tujuan yang sudah terorganisir dengan sebelumnya, agar dalam pelaksanaannya dapat terkendali.<sup>26</sup>

Jadi, pembelajaran merupakan sebuah rangkaian aktivitas belajar mengajar yang saling berhubungan dan bertujuan untuk saling mempengaruhi antara guru dengan murid. Pembelajaran dapat dimaknai juga sebagai kegiatan belajar yang dilakukan secara sengaja oleh, sehingga terciptanya suatu interaksi dengan peserta didik, dengan pelaksanaannya yang terkendali guna mendukung proses belajar dan mencapai tujuan bisa berupa diperolehnya pengetahuan, sikap, maupun keterampilan oleh peserta didik.

---

<sup>23</sup> H. M. Ilyas dan Abd. Syahid, “ Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru”, dalam Jurnal Al-Aulia, Vol. 04. No. 01, 2018, hlm. 60.

<sup>24</sup> Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Purwodadi:CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 1.

<sup>25</sup> Maskhurotul Laili, Penerapan Model Pembelajaran..., hlm. 9.

<sup>26</sup> Yuberti, *Teori pembelajaran dan pengembangan...*, hlm. 13.

### 3. Pengertian TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi )

Beberapa ahli Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagaimana dikutip dari Munir bahwa TIK diartikan sebagai studi dengan menggunakan beberapa alat elektronik salah satunya komputer yang dapat digunakan untuk mencari, menyimpan, menganalisis serta menyebarkan informasi, baik dalam bentuk kata, simbol, bilangan, ataupun gambar. Berdasarkan Alter Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu memanfaatkan seluruh elemen komputer yang mencakup *hardware* dan *software*, dalam memproses data seperti mencari, menangkap, menyimpan, mentransmisi, menampilkan, serta memanipulasi.<sup>27</sup>

Susanto mengemukakan bahwa TIK dapat digunakan sebagai sarana dan media komunikasi dengan efisien, praktis, dan cepat. Fungsi utamanya digunakan untuk mentransfer data maupun informasi untuk disebarkan kepada khalayak. Fungsi TIK dalam dunia pendidikan sangatlah banyak diantaranya sebagai infrastruktur pembelajaran.<sup>28</sup> Dimana, baik tenaga pendidik dan murid diidikannya dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan format digital.

Jenis alat yang sering digunakan dalam TIK yang diketahui oleh khalayak umum diantaranya laptop, komputer, proyektor, printer, dan jaringan internet. Selain alat tersebut, ada beberapa lainnya seperti radio, telepon, dan telepon seluler. Ada dua perangkat dalam TIK ialah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).<sup>29</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa TIK adalah seperangkat media elektronik yang digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan,

---

<sup>27</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi...*, hlm. 35.

<sup>28</sup> Ira Rohaya, *Implementasi Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 15.

<sup>29</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, "*Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*", (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2017), hlm. 36.

menyimpan, mengelola, mentransmisikan, memanipulasi, dan menampilkan informasi dari data satu ke data lainnya untuk memperoleh pengetahuan.

Terdapat dua aspek dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diantaranya:

- a. Teknologi informasi, berupa segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan informasi baik dimulai dari pencarian, penerimaan, serta pengelolaan, atau bahkan proses manipulasi informasi yang dapat di manfaatkan media pendukung pembelajaran..
- b. Teknologi komunikasi, yakni alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi serta memproses data, seperti seperti sistem, *hardware*, *software*, atau perangkat lainnya.

Berdasarkan aspek yang telah dijelaskan, kedua aspek tersebut saling berkaitan dikarenakan kegiatan yang dilakukan keduanya saling melengkapi dalam memproses data.<sup>30</sup>

#### 4. Pengertian Implementasi Pembelajaran TIK

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa implementasi pembelajaran TIK merupakan sebuah konsep atau serangkaian aktivitas belajar mengajar yang bertujuan untuk mempelajari perangkat teknologi agar dapat dimanfaatkan untuk mengelola, menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan ditampilkannya data atau informasi dari data satu ke data lainnya untuk memperoleh pengetahuan.

## B. Materi Pembelajaran TIK

### 1. Pengertian Materi Pembelajaran TIK

Materi TIK di persiapkan untuk bekal bagi peserta didik agar bisa mudah dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman yang begitu pesat. Seperti yang kita ketahui bahwa semakin tahun perkembangan teknologi begitu pesat perkembangannya, sehingga TIK

<sup>30</sup> Evi Fatimatur Rusydiyah, “*Teknologi Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Era 4.0*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019), hlm. 124.

perlu dikenalkan, dipraktikan dan dikuasai lebih cepat kepada siswa, dengan maksud siswa tidak gagap dalam menggunakan teknologi.. Untuk bisa menghadapi dinamika tersebut maka dibutuhkan keterampilan dan kemampuan belajar yang optimal.

TIK diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan mereka dapat memiliki beberapa keahlian, di antaranya:<sup>31</sup>

- a. Paham tentang teknologi informasi dan komunikasi
- b. Dapat dikembangkannya kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi yang ada
- c. Perilaku kritis, kreatif, inovatif, mandiri, serta apresiasif diharapkan turut berkembang seiring dengan dapat digunakannya teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Dapat menghargai suatu karya cipta pada bidang tersebut.

Pembelajaran TIK ditujukan agar siswa mempunyai kemampuan dalam beberapa aspek yang *pertama*, aspek kognitif, dimana peserta didik diharapkan dapat paham dan mengerti apa itu teknologi informasi dan komunikasi. *Kedua*, aspek afektif, diharapkan peserta didik dapat menerapkan dan mengasah kreatifitasnya, sikap kritis, apresiatif, dan kemandiriaannya ketika menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *Ketiga*, aspek psikomotorik, diharapkan peserta didik dapat lihai menggunakannya serta menerapkannya baik dalam proses belajar mengajar ataupun dikesehariannya..<sup>32</sup>

## 2. Ruang lingkup materi pembelajaran TIK di MI/SD

Pada saat ini komputer bukan hal yang asing bagi orang dikarenakan manfaatnya sudah banyak yang merasakanya. Komputer merupakan sebuah alat untuk mengelola data sesuai perintah yang dirumuskan. Guna memperkenalkan komputer lebih lanjut kepada peserta

---

<sup>31</sup>Siswanti , skripsi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, Purwokerto, 2017. hlm 29.

<sup>32</sup> Siswanti , skripsi, Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi..., hlm, 29-30.

didik, guru perlu mengenalkan beberapa komponen yang menunjang TIK antara lain :

- a. Perangkat keras atau juga disebut sebagai *hardware*, terdiri dari *harddisk, CPU, monitor, RAM, keyboard, dan mouser*. *Hardware* juga dapat berupa laptop, printer, dan proyektor.
- b. Perangkat lunak, disebut juga sebagai *software* berupa program yang telah tersusun khusus agar dapat komputer dapat berfungsi menjalankan tugasnya. 3 jenis *software* yaitu:
  - 1) Perangkat lunak pada sistem dibuat untuk mengendalikan semua *hardware*, diantaranya: *Linux, Windows, Unix, FreeBSD, dan OS/2*
  - 2) *Software* bahasa program berfungsi untuk membuat aplikasi, dapat berupa *Visual Basic, Delphi, Turbo, Cobol, Turbo Assembler Dan Java*.
  - 3) *Software* aplikasi, yaitu program jadi yang tersedia ada dalam *software*, diantaranya: *Microsoft Office dan Open Office*.<sup>33</sup>
- c. Internet, ialah jaringan komunikasi elektronik dengan adanya konektivitas jaringan komputer, yang dapat memudahkan manusia di segala penjuru untuk berkomunikasi.<sup>34</sup>
- d. Seseorang yang menggunakan komputer disebut sebagai *Brainware*.<sup>35</sup>

Setelah memahami materi terkait komponen-komponen TIK, materi yang selanjutnya mengenalkan materi antara lain :

- a. Mengenal Beberapa Fungsi Tombol Keyboard

Keyboard sendiri merupakan komponen dalam komputer yang berfungsi untuk mengetik ataupun menjalankan komputer tersebut. Dalam keyboard ada beberapa tombol yang perlu diketahui antara lain , *capslock* untuk mengubah huruf menjadi huruf kapital. *Shift*

<sup>33</sup> Azhar Susanto, “Sistem Informasi Akuntansi”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.14.

<sup>34</sup> Muhammad Rustam, “Internet Dan Penggunaanya”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 21. No. 1 (Januari – Juni 2017), hlm. 18.

<sup>35</sup> Azhar Susanto, “Sistem Informasi Akuntansi,... hlm. 14.

untuk membuat huruf besar jika ditekan bersamaan dengan tombol pada keyboard. *Space* berfungsi untuk membuat jarak setiap tulisan atau karakter lainnya. *Enter* berfungsi untuk mengakhiri pengetikan atau mengakhiri suatu perintah. *Backspace*, berfungsi untuk kembali kemenu sebelumnya atau menghapus sebuah data, ketikan atau perintah. *Delete*, berfungsi untuk menghapus sebuah perintah. Setelah itu anak akan diajari menyetik menggunakan software pada *microsoft office*.

b. Mengetal Lembar Kerja Pengolah Kata (*Ms. Word*)

Materi pembelajaran TIK terkait pengolah kata meliputi materi:

- 1) Tampilan windows *Ms. Word*, Dalam tampilan *Ms Word* terdapat beberapa hal yang perlu diketahui sebelum bisa menggunakan *ms.word* ini yaitu pertama, Menu. *Kedua*, Tombol *Microsoft Office* pada tombol ini terdapat menu untuk : membuat lembar kerja baru, membuka lembar kerja lama, *save* dan *save as*. *Ketiga*, *Ribbon* ( Menu Pita). Menu ini dapat dijumpai di bagian atas dokumen dan terdiridari delapan menu tab yaitu, *home*, *insert*, *design*, *page layout*, *references*, *mailings*, *review* dan *view*.
- 2) Dokumen, merupakan bagian penting komputer. Dalam dokumen ada beberapa fitur yang dapat digunakan untuk membuat bar, membuka dokumen sebelumnya atau yang sudah ada, membuat serta menyimpan dokumen baru.
- 3) Edit dokumen berguna saat kita perlu untuk merevisi dokumen yang sudah kita buat agar dokumen sesuai dengan apa yang kita inginkan.
- 4) Format teks, Untuk membuat sebuah tulisan yang bervariasi baik dalam ukuran jenis font, kita dapat mengaturnya dalam format teks. Disini telah disediakan berbagai jenis font yang diperlukan sesuai kebutuhan. <sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Siswanti , skripsi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi..., hlm. 31-32.

c. Mengenal Lembar Kerja Presentasi Microsoft Power Point

Beberapa hal yang perlu dipahami ketika menggunakan *microsoft power point*:

- 1) Mengenal slide LCD proyektor, merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan presentasi dari komputer menggunakan *microsoft power point*.
- 2) Menggunakan *Microsoft Power Point*, *Microsoft* ini sering kita gunakan dalam hal presentasi. Presentasi sendiri merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data maupun informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Hsl tersebut dapat juga dilaksanakan dengan pemanfaatan fitur yang tersedia di *microsoft power point*, yaitu dengan menggunakan slide yang dapat diingi dengan teks, audio, *chart*, tabel, gambar, ilustrasi, serta video. Dalam penyampaian materi presentasi slide *power point* dapat berjalan sendiri atau dapat dikontrol oleh pemateri.
- 3) Membuat Presentasi, Dalam membuat presentasi dapat menggunakan tanpa slide, dengan template, dari presentasi yang tersedia, atau dengan word online.<sup>37</sup>

d. Mengenal *Ms. Excel*

Ruang lingkup materi *Ms. Excel* meliputi:

- 1) Pendahuluan, dalam tampilan *ms excel* yang perlu diketahui pertama kali diantaranya *microsoft office*, *toolbar quick access*, dan *the ribbon* (menu pita).
- 2) *Workbook*, dalam menu ini terdapat fitur untuk membuat file *ms.excel* baru, menyimpan file, membuka file yang sudah ada, memasukan data.
- 3) Memanipulasi data, memanipulasi data dapat dengan cara melakukan *move*, *copy*, dan *paste* pada sel dan isi sel melalui proses *cutting* dan *pasting* serta *copying* dan *pasting*. Dalam

<sup>37</sup> Siswanti , skripsi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi., hlm. 33

manipulasi data ada hal yang perlu dipahami terlebih dahulu yaitu memilih data, memilih baris dan kolom, *copy* dan *paste*, *cut* dan *paste*, *undo* dan *redo*.

- 4) Memodifikasi lembar kerja, berguna untuk merapikan lembar kerja yang kita buat termasuk juga dapat menambahkan, menyisipkan, atau menghapus sel, baris, ataupun kolom. Selain itu, terdapat juga fitur *find*, dan *replace*.
- 5) Menghitung, dalam lembar kerja excel dapat digunakan untuk menghitung sebuah data yang kita buat secara cepat melalui formula pada excel dan menghitung dengan fungsi.<sup>38</sup>

### C. Materi pembelajaran TIK di kelas 3 MI atau SD

Materi pembelajaran TIK yang diajarkan kepada kelas 3 MI atau SD di semester genap lebih ke arah pengenalan Lembar Kerja Pengolah Kata (*Ms. Word*) yang materi pembelajaran TIK terkait pengolah kata meliputi materi:

1. Tampilan windows *Ms. Word*, dalam tampilan *Ms Word* terdapat beberapa hal yang perlu diketahui sebelum bisa menggunakan *ms.word* ini yaitu pertama, menu. Kedua, ikon *Microsoft Office* yang didalamnya terdapat fitur untuk membuka dokumen yang tersedia, membuat dokumen yang baru, *save* dan *save as*. Ketiga, *Ribbon* ( Menu Pita). Dalam *ribbon* terdapat delapan menu tab diantaranya : *home*, *insert*, *design*, *page layout*, *references*, *mailings*, *review* dan *view*.
2. Dokumen merupakan bagian penting komputer, ada langkah-langkah untuk membuat bar, membuka data yang telah tersimpan, dan bagaimana cara menyimpan dokumen dalam format word atau lainnya..
3. Edit dokumen, Edit dokumen berguna saat kita perlu untuk merevisi dokumen yang sudah kita buat agar dokumen sesuai dengan apa yang kita inginkan.

<sup>38</sup> Siswanti , skripsi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi..., hlm. 34.

4. Format teks, Untuk membuat sebuah tulisan yang bervariasi baik dalam ukuran jenis font, kita dapat mengaturnya dalam format teks. Disini telah disediakan berbagai jenis font yang diperlukan sesuai kebutuhan.<sup>39</sup>

Dari materi pembelajaran TIK di kelas 3 MI atau SD tersebut dapat dipahami bersama bahwa dengan mempelajari terkait aplikasi pengolahan kata siswa bisa paham terkait bagaimana tampilan dari MS.Word, mengenal cara menggunakannya, sampai cara mengedit dokumen menggunakan Ms.Word.

#### **D. Implementasi pembelajaran TIK**

Pembelajaran pada masa kini telah mengalami banyak perubahan berbeda dengan pembelajaran masa lalu. Proses pembelajaran pada masa kini berkembang sangat cepat disebabkan oleh laju dikembangkannya suatu teknologi, informasi dan komunikasi yang begitu meninggi, sehingga sangat berpengaruh dengan dunia pendidikan. Karena tuntutan perkembangan zaman pendidikan harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan TIK agar pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Khususnya pemanfaatan TIK ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan Permendikbud No.37 Tahun 2018, yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran TIK diganti menjadi Informatika. Yang didalamnya memuat komponen Informatika berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan sebagai sarana belajar. Berfikir Komputasional (BK) yaitu suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang terjadi menggunakan komputasi atau aritmatika. Area Pengetahuan (AP) yaitu dimana peserta didik didorong untuk menemukan pengetahuan baru menggunakan Komputasi untuk menjadi artefak yang bermanfaat yang mencakup Teknik Komputer (TK), Jaringan Komputer (JK), Analisis Data (AD), Algoritme dan Pemrograman (AP), dan Dampak Sosial Informatika (DSI). Praktik Lintas Bidang (PLB) merupakan pengintegrasikan dan pengemasan semua area pengetahuan dan keterampilan yang akan atau telah dipelajari dalam satu tingkatan pendidikan untuk menciptakan karya yang

---

<sup>39</sup> Siswanti , skripsi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi..., hlm. 31-32.

untuk memperbaiki suatu produk TIK. Dalam kurikulum Informatika diharapkan menerapkan unsur-unsur sains, teknologi, engineering, dan matematika.<sup>40</sup>

TIK yang semakin hari akan mengalami kemajuan yang sangat pesat menuntut tenaga pendidik agar bisa digunakannya TIK menjadikannya suatu sumber belajar. Salah satunya dengan pemanfaatan TIK sebagai bahan untuk mencari informasi guna mendukung proses pembelajaran.

Hermawan mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional berupa komunikasi yang mudah dipahami, sehingga pesan yang disampaikan dapat disepakati bersama, yang sifat komunikasinya dua arah antara murid dengan guru serta murid dengan murid lainnya. Dengan begitu, tujuan awal yang telah ditargetkan dapat dicapai.<sup>41</sup> Sedangkan TIK Menurut Daniel yang dikutip oleh Eni Fariyatul Fahyuni, teknologi, informasi, dan komunikasi adalah perpaduan teknologi informatika dan komunikasi, sehingga TIK dapat dijadikan sebagai alat mempermudah untuk menghasilkan ataupun mencari informasi dengan lengkap dan akurat.<sup>42</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa Pembelajaran TIK merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggabungkan antara proses pembelajaran dan media pembelajaran yang bersifat teknologi. Media yang bersifat teknologi bisa berupa internet, LCD, komputer, laptop dan lain-lain.

Mata pelajaran TIK digunakan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengenal TIK, sehingga untuk mengimplementasikan pembelajaran TIK terdapat beberapa point yang perlu diketahui sebelum memulai pembelajaran TIK diantaranya:

1. Tujuan pembelajaran TIK

Tujuan dari adanya pembelajaran TIK yang dilihat dari 3 (tiga) aspek perkembangan pendidikan anak, antara lain:

---

<sup>40</sup> Permendikbud No.37 Tahun 2018

<sup>41</sup> Maskhurotul Laili, Penerapan Model Pembelajaran..., hlm. 9.

<sup>42</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, "Teknologi, Informasi, dan Komunikasi...", hlm. 36.

- a. Aspek kognitif , yaitu dengan adanya pembelajaran TIK seseorang tidak hanya mengetahui tetapi memahaminya sehingga minat pada teknologinya meningkat
- b. Aspek afektif, yaitu diharapkan seseorang tidak hanya mahir dalam berpikir akan tetapi ia dapat menerapkan pikirannya dalam bentuk sikap diantaranya kreatifitas, aktif, mandiri, inofatif dan menghargai karya lain dengan digunakannya pembelajaran berbasis TIK.
- c. Aspek psikomotorik, dengan adanya pembelajaran TIK seseorang dapat terampil dalam memanfaatkan TIK untuk proses pembelajaran serta dilakukannya kegiatan perharinya dengan dibentuknya suatu keahlian atau minat pembelajaran terkait teknologi. <sup>43</sup>

## 2. Konsep pembelajaran TIK

Untuk menjalankan proses pembelajarn TIK ada beberapa konsep yang diperlukan, antara lain:<sup>44</sup>

- a. TIK diterapkan sebagai ketrampilan dan kompetensi. Dimana tenaga pendidik mempunyai kemampuan dalam penggunaannya, dan kemampuan tersebut dibagikan untuk para muridnya.
- b. TIK sebagai infrastruktur sekolah, yakni dengan adanya media pendidikan yang dapat dilihat serta dapat dipelajari, siswa dapat mengembangkan kemampuannya melalui infrastruktur yang ada.
- c. TIK dijadikan menjadi pusat bahan ajar. Artinya dengan adanya TIK yang mempunyai akses ke jaringan internet pendidik maupun peserta didik dapat mengakses informasi seperti buku atau sumber belajar melalui internet, sehingga dapat mengefisiensi waktu dan mempercepat proses pembelajaran.
- d. TIK sebagai bahan penunjang belajar, artinya dengan memanfaatkan TIK pendidik dapat menampilkan berbagai macam ilustrasi sebagai

---

<sup>43</sup>Aulia Rika Harahap, dan Andi Prastowo, “Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT AL-Khoiriyah Dalam Penerapan Berbasis Online”, dalam *Jurnal Limas PGMI*, Vol. 1, No. II, Juni 2021, hlm. 4.

<sup>44</sup> Evi Fatimatur Rusydiyah, “*Teknologi Pembelajaran...*”, hlm.127-128.

bahan media belajar bagi siswa untuk bisa eksplorasi lebih luas dan bebas. Sehingga proses penyerapan pembelajaran akan lebih cepat.

- e. TIK dapat dijadikan pendukung manajemen pembelajaran. Dalam hal ini pendidik harus memberi motivasi untuk siswanya, dengan berinteraksi.
- f. TIK dijadikan sebagai sistem untuk memilih dan mengambil suatu pilihan. Artinya pembelajaran TIK dapat disesuaikan dengan bakat dan karakteristik dari tiap siswa.<sup>45</sup>

### 3. Penerapan Pembelajaran TIK di Sekolah Dasar

Secara umum, pembelajaran TIK diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, dan terdapat perbedaan dalam setiap jenjangnya. Hal yang membedakan antara jenjang sekolah dasar dengan jenjang yang lebih tinggi yaitu seorang guru, karena di sekolah dasar, seorang guru,<sup>46</sup>

berbeda dengan sekolah menengah pertama atau atas, guru sekolah dasar ialah guru yang wajib diampu oleh semua mata pelajaran yang ada terkecuali agama dan penjasokes. Guru kelas merupakan guru yang berperan penting dalam penerapan pembelajaran TIK, sehingga guru kelas menjadi contoh langsung dalam pembelajaran TIK di sekolah dasar.<sup>46</sup>

Implementasi pembelajaran TIK di sekolah dasar merupakan sebuah program pembelajaran dengan pemanfaatan perangkat lunak dan perangkat keras komputer berwujud program komputer yang terdapat muatan pembelajaran. Terkait sistem komputer, pembelajaran TIK dilaksanakan secara tuntas, sehingga guru dapat melatih siswanya dengan terus menerus yang diartikan agar siswa dapat melatih keterampilan dengan menggunakan komputer.<sup>47</sup> Oleh karenanya materi pembelajaran TIK diberikan agar siswa siap untuk menghadapi pesatnya perubahan

<sup>45</sup> Evi Fatimatur Rusydiyah, "Teknologi Pembelajaran...", hlm.127-128.

<sup>46</sup> Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Elementary School Education*, Vol 1, No. 2a, 2017.

<sup>47</sup> Pujirianto, "Teknologi Untuk Pengembangan Media Dan Pembelajaran" (Yogyakarta: UNY Pers, 2015), hlm. 28.

zaman. Sehingga TIK harus dikenalkan, dipelajari serta dipraktikan sendiri oleh siswa agar mereka punya bekal dalam menghadapi tantangan global.

Mata pelajaran TIK harus diajari sebagai salah satu materi pelajaran keterampilan yang dilakukannya dapat dilakukan dengan terpisah atau bersamaan dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Pembelajaran TIK bukan hanya berwujud keterampilan dengan digunakannya sistem komputer yang meliputi perangkat keras ataupun perangkat lunak tetapi juga diperlukannya keahlian intelektual dari penggunanya. Sehingga pelaksanaan pembelajaran TIK dibuat sama menurut tingkatan itu agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Harus dipahami bahwasannya setiap pelaksanaan pembelajaran terpenuhinya kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 mengenai 8 Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar proses adalah salah satu SNP untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.<sup>48</sup>Selama proses tersebut, guru harus dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Secara dengan pembelajaran TIK, praktiknya mencakup dua kegiatan yang dapat diterima oleh murid yakni, teori dan praktik. Pelaksanaan teori pembelajaran TIK dimaksudkan untuk mentransfer ilmu pengetahuan mengenai TIK, dengan demikian praktik dimaksudkan untuk nilai tambah dalam mendalami teori yang sudah diberikan.<sup>49</sup>

Adapun beberapa hal-hal yang perlu dilakukan saat menerapkan pembelajaran TIK di sekolah dasar antara lain ;

a. Perencanaan Pembelajaran TIK

---

<sup>48</sup> Andasia Malyana, Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hlm. 68.

<sup>49</sup>Halimatus Sya'diyah, " *Pembelajaran Teknologi Informasi*,... hlm. 22

Callahn dan Clark yang menyatakan bahwasannya mengajar tidak adanya persiapan tertulis akan menghasilkan ketidakefektifan pembelajaran didalam kelas karena guru tidak memikirkan secara terperinci apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya.<sup>50</sup> Sedangkan menurut Farida Rahim dalam membuat perencanaan pembelajaran harus disusun adalah kompetensi dasar, materi pokok, sumber atau media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.<sup>51</sup> Bisa disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebuah serangkaian rencana proses pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang didalamnya berisi kompetensi dasar, materi pokok, sumber atau media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Sebelum memulai sebuah pembelajaran alangkah baiknya seorang guru harus mengetahui dan menyusun rencana pembelajaran serta kompetensi yang dikehendaki untuk dicapainya. Oleh sebab itu, sebelum guru menetapkan pembelajaran TIK, guru lebih dulu memulai untuk mempelajari buku pegangan guru dan siswa serta mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menganalisis RPP untuk mengetahui macam media yang digunakannya, mengidentifikasi macam media yang telah dimilikinya, mencari atau membuat jenis media baru atau belum ada dari berbagai sumber, dan menerapkannya semua media yang diperlukan ke dalam RPP. Karena Tanpa kesiapan yang strategis, mustahil target pembelajaran akan tercapai sesuai harapan. Dengan itu rencana pembelajaran pada umumnya, rencana pelaksanaan pembelajaran TIK dirancang oleh guru yang akan menetapkan

---

<sup>50</sup> Juniriang Sendrato, Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta, dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No. 2, Mei 2016, hlm. 61.

<sup>51</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 40.

pembelajaran dikelas yang berisikan skenario tahapan terkait apa yang akan dilaksanakannya guru bersama dengan siswanya keterkaitannya dengan pembahasan yang akan dibahas. Setelah kegiatan ini hasilnya merupakan RPP yang sudah terintegrasi dengan media dan sudah siap digunakan secara baik dalam proses pembelajaran.<sup>52</sup>

b. Pelaksanaan Pembelajaran TIK

Dengan pelaksanaan pembelajaran yang benar, TIK bisa mendukung reformasi pendidikan yang dibutuhkan. TIK bisa menjadi media yang memudahkan guru maupun siswa untuk menggali informasi yang belum diketahui secara cepat. Seperti yang dijelaskan oleh Majid bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, dan sumber belajar, yang dimana prosesnya terdapat dari kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti dan penutup.<sup>53</sup> Maka dalam pelaksanaannya ada proses yang perlu dilakukan yaitu :

- 1) Kegiatan awal, Guru memilih dan mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti laptop, LCD, speaker dan buku pembelajaran. Pengelompokkan media akan dapat alat bantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru harus bisa menguasai media tersebut, dengan digunakannya media ini diharapkan peserta didik akan dapat memahami materi yang disampaikan.<sup>54</sup>
- 2) Kegiatan inti, kegiatan inti adalah kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran dan apabila hanya ada satu laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tahapan yang perlu dilakukan oleh guru *pertama*, guru menerangkan materi lebih dulu tentang yang nantinya dipelajari dan siswa memahami materi yang

<sup>52</sup> Jaka Warsihna, Peranan TIK Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Sesuai Kurikulum 2013, dalam *Jurnal Teknodik*, Vol. 18, Nomor 2, Agustus 2014, hlm. 160.

<sup>53</sup> Admaja Dwi Herlambang, Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi..., hlm. 148.

<sup>54</sup> Fitri Handayani, skripsi: Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 44-46.

disampaikan oleh guru dengan cara mencatat ulang apa yang sudah disampaikan oleh guru. *Kedua*, kemudian siswa diminta untuk membuat kelompok dan bersama-sama memahami materi tersebut. Dan *Ketiga*, kemudian setiap kelompok mempraktikkan materi yang telah disampaikan dengan dibimbing langsung oleh guru misalnya cara menghidupkan laptop, membuka aplikasi, atau mengetik menggunakan laptop.

Selanjutnya melakukan kegiatan Menanya, dalam proses ini guru hendaknya bisa mengkondisikan siswanya agar terpancing untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut hendaknya ditulis oleh guru dan sebisanya yang menjawab dari siswa lainnya. Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan saling melengkapi. Dan apabila tidak ada yang bisa menjawab maka barulah guru dapat membimbing untuk menemui jawabannya.

Mengkomunikasikan, setelah kegiatan pembelajaran dengan topik tertentu telah selesai, siswa diminta untuk merangkum materi yang sudah dipelajari. Dalam rangkuman tersebut memuat ringkasan materi yang telah dipelajari, pendapat atau tanggapan terhadap materi yang telah dipelajari, manfaat dari mempelajari materi untuk kehidupan dan bagaimana menyikapi materi tersebut. Setelah rangkuman selesai dibuat maka siswa bisa mempresentasikan di kelas.<sup>55</sup>

- 3) Kegiatan penutup, yaitu berupa menyimpulkan materi pembelajaran serta mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran TIK yang telah dilakukan, lalu dilanjutkan dengan doa dan salam penutup.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran TIK

---

<sup>55</sup> Jaka Warsihna, Peranan TIK dalam Pembelajaran..., hlm 161-162.

Edwin dalam ramayulis menyatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu perilaku atau proses dalam menetapkan nilai sesuatu. M. Chabib Thoha, mendefinisikan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk melihat keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dilihat kembali dengan tolak ukur untuk diperolehnya suatu kesimpulan. Dalam penjelasan lain mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilakukan, dengan melalui penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.<sup>56</sup>

Evaluasi bertujuan untuk menghasilkan data atau pembuktian yang akan mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian hasil belajar siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan guru sendiri dalam tahapan ini antara lain menga pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, mengecek kembali materi yang belum dikuasai oleh siswa. Diberikannya tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa, dan menginformasikan materi pokok yang nantinya dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Keperluan evaluasi menurut Widoyoko bahwa penilaian secara umum dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Simmons dan Hawkins menyatakan bahwa penilaian hasil pembelajaran ada dua jenis yaitu penilaian secara tertulis dan praktik. Yehezkel dan Haberman menyatakan bahwa terdapat empat batasan penilaian hasil pembelajaran pada pembelajaran TIK, yaitu pengetahuan teori, pengetahuan teknis, nilai tambah yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dan kebiasaan baik siswa.<sup>57</sup> dari banyaknya teori penilaian atau evaluasi, secara umum dikategorikan

---

<sup>56</sup> Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017. hlm. 258.

<sup>57</sup> Admaja Dwi Herlambang, *Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi...*, hlm. 157.

menjadi dua yaitu, alat tes dan non tes. Terkhususnya evaluasi hasil pembelajaran alat yang sering kali digunakan yaitu dengan menggunakan alat tes, yaitu suatu cara yang digunakan untuk melakukan penilaian yang berbentuk berupa tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan.<sup>58</sup>

Dalam evaluasi pembelajaran TIK, guru melakukan evaluasi pembelajaran melalui tes. Siswa menerima tugas secara langsung dari guru dan terjawabnya melalui kegiatan praktik. Guru mengharapkan materi yang disampaikan diserap secara langsung oleh siswa sehingga guru melakukan kegiatan penilaian dengan menggunakan praktik secara langsung. Guru melaksanakan penilaian dengan melihat proses yang dilaksanakan murid dengan terselesainya tugas serta melihat hasil akhir kerja siswa.<sup>59</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran TIK terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau tindak lanjut. Dalam pelaksanaan pembelajaran TIK harus ada alat atau media yang mendukung, contohnya perangkat komputer guna menunjang proses pembelajarannya. Karena dalam proses pembelajaran TIK guru menyampaikan materi terkait teori dan sekaligus akan dipraktikan secara langsung. Sehingga dalam proses pembelajarannya diperlukan alat atau media pembelajaran yang cukup dalam memenuhi kebutuhan siswa dan guru.

---

<sup>58</sup> Irfandi dan hasan fitri, "Pengembangan Dan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh", dalam *Jurnal Visipena*, Vol.9 , No. 1, 2018, hlm. 85.

<sup>59</sup>Halimatus Sya'diyah, "Pembelajaran Teknologi Informasi...", hlm. 30.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berupa *field research* atau penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian lapangan yaitu untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti terjun langsung meneliti di lokasi yang dimaksud. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif atau penelitian baru merupakan sebuah metode penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme yang dapat digunakan untuk mengamati objek secara alamiah.<sup>60</sup>

Sedangkan pada deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan metode pengolahan data melalui menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan objek penelitian melalui persiapan data secara lebih terperinci terhadap objek yang ditelitinya.<sup>61</sup>

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan jenis dan pendekatan penelitian tersebut, bertujuan untuk menghimpun serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan ini tujuan penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang sebenarnya mengenai Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, Kabupaten Banyumas

---

<sup>60</sup> Sugiyono,...(Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 9.

<sup>61</sup> Aan Prabowo, Dan Heriyanto, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (EBook) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, hlm. 5.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan yang beralamatkan di Desa Dawuhanwetan RT.01 RW. 01, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah kode pos 53152 melalui pertimbangan, diantaranya

- a. Adanya keterbukaan pihak sekolah terutama guru kelas 3 terhadap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.
- b. Letak sekolah yang strategis yaitu berdekatan dengan jalan raya, dan rumah warga.
- c. Adanya penerapan pembelajara TIK yang dimulai dari kelas 3 hingga kelas 6.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan banyaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu peneliti.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadikan tujuan penelitian. Adapun terhadap suatu objek yang diteliti dimaksudkan terhadap penelitian ini ialah implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan kabupaten Banyumas.

### 2. Subjek Penelitian

Amirin dalam Muh. Fitrah dan luthfiyah berpendapat subjek penelitian merupakan sesuatu yang dapat diperoleh keterangan atau orang yang dijadikan sebagai informan tentang situasi dan kondisi latar dalam suatu penelitian.<sup>62</sup> Atau bisa diartikan subjek penelitian merupakan tempat dimana variable itu berada. Berdasarkan pemaparan tersebut, subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informan untuk dimintai keterangan terkait dengan penelitian

<sup>62</sup> Muh. Fitrah dan luthfiyah, "Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus", (Sukabumi : CV. Jejak, 2017), hlm. 152.

yang nantinya akan dijadikan sebuah data sesuai dengan variabel penelitian yang diteliti. Berikut beberapa subjek penelitian :

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Usmanto,S.Pd.I., menjabat sebagai kepala madrasah yang memiliki pemegang tanggung jawab tertinggi tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan, serta bertanggung jawab atas berjalannya manajemen organisasi dalam madrasah. Sehingga, informasi yang di perlukan untuk kelengkapan data penelitian mudah diperoleh melalui Melalui kepala Madrasah, diantaranya dapat berupa latar belakang madrasah dan profil maddrasah, program, kegiatan, hingga kebijakan yang diterapkan. Tidak hanya itu, peneliti dapat mengulik infotmasi terkait sejarah dan proses berlangsungnya pembelajaran TIK.

- b. Guru TIK kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

Guru TIK kelas 3 C (Tiga) MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yang menjadi subjek penelitian adalah Ibu Indah Wahyu Agusti S. Pd. Yang akan memberikan penjelasan terkait pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Guru merupakan seorang yang rela menyerahkan sebagian besar waktunya, untuk mengajar membimbing, serta mendidik siswanya.<sup>63</sup> Sebutan guru pada masa dahulu merupakan sebutan untuk seorang yang pekerjaanya sebagai pengajar. Masyarakat Indonesia pun menyebut guru adalah seorang manusia yang wajib digugu dan ditiru. Guru ialah sosok penting sekali dalam perkembangan dunia pendidikan.

Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional yang memiliki kewajiban utama

---

<sup>63</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm.1.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah yang termasuk dalam pendidikan formal.<sup>64</sup> Sosok yang sangat sering berinteraksi langsung dengan siswa bahkan tak heran guru kerap dianggap sebagai orang tua kedua bagi muridnya.

Dengan begitu, melalui guru, data yang dapat diperoleh oleh peneliti yaitu berupa informasi terkait berlangsungnya implementasi pembelajaran TIK, serta tidak luput juga kekurangan dan kelebihanannya.

- c. Peserta Didik Kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

Peserta didik merupakan orang yang bertugas menerima pengetahuan dan pengaruh dari seorang atau kelompok orang yang dijalankannya suatu kegiatan pendidikan. Atau murid ialah seorang yang memiliki tekad untuk mengembangkan potensi dirinya.<sup>65</sup> Siswa kelas 3C berjumlah 25 anak peneliti dapat dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mengulik tentang manfaat dan hasil dari implementasi pembelajaran TIK.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah dengan berdasarkan kenyataan di lokasi peneliitian ataupun teks dengan digunakannya panca indra secara langsung.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, hlm.2.

<sup>65</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018) hlm. 43.

<sup>66</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", dalam *Jurnal At-Taqadum*, Vol.8 No. 1. Tahun 2016, hlm. 21.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran dengan nyata mengenai objek penelitian serta untuk mengamati bagaimana proses implementasi pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas. Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, dimana peran peneliti berupa pengamat dan pengulik data, tidak terlibat secara langsung dengan objek yang ditelitinya. Sehingga, hal yang akan diteliti berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, termasuk proses implementasi seperti apa yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran TIK di kelas 3 C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

## 2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, mengartikan wawancara sebagai berjumpanya dua orang dengan tujuan saling menyampaikan informasi dan ide dengan cara tanya jawab, dengan demikian dapat dijelaskan arti akan suatu topik tertentu.<sup>67</sup>

Jenis wawancara yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu, wawancara semi terstruktur, dimana peneliti membuat pedoman wawancara yang akan digunakan hanya secara garis besarnya saja. Sehingga pada saat wawancara berlangsung peneliti tidak berfokus pada pedoman wawancara, melainkan dapat melakukan improvisasi asal tetap fokus pada garis permasalahan penelitian.<sup>68</sup> Kegunaan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh sebuah data yang banyak untuk kebutuhan tulisan ilmiah dalam sebuah penelitian agar data yang didapat terjamin aslinya serta tingkat kejelasannya.

Ada beberapa narasumber yang akan diwawancarai, diantaranya kepala Madrasah , guru TIK kelas 3 C, dan siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas. Kepala sekolah sebagai

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm. 231.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 320.

pemimpin yang bertanggung jawab di sekolah tentunya mengetahui kinerja dari tenaga pendidik terdapat pada suatu sekolah tersebut. Maka peneliti

Sedangkan untuk mengetahui usaha yang harus dilaksanakan untuk mengimplementasikan pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, peneliti menggali informasi dari guru TIK kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, sehingga dari guru TIK peneliti dapat memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran TIK, metode yang digunakan, kelebihan dan kekurangan pembelajaran TIK serta solusi dalam menangani kekurangan dari pembelajaran TIK. Kemudian mengenai informasi terkait keberhasilan dari implementasi pembelajaran TIK, peneliti mewawancarai secara langsung kepada beberapa siswa kelas 3 C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas. Dari wawancara dengan siswa peneliti bisa memperoleh informasi atau data mengenai hasil atau manfaat yang didapatkan dari hasil pembelajaran TIK dari siswa kelas 3C yang berjumlah 25.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan suatu peristiwa yang lampau, dapat berisikan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang atau kelompok. Studi dokumentasi yaitu sebuah studi yang dijadikan sebagai pelengkap sebagian dari digunakannya teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>69</sup>

Teknik dokumentasi perlu dilakukan guna memperoleh data atau informasi mengenai MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yang bereretan dengan penelitian yang akan dilakukannya. Dokumen tersebut dapat berupa gambaran umum, seperti kondisi gedung sekolah, sejarah, visi dan misi, sarana prasarana, kurikulum, tenaga pengajar serta keadaan siswa.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 240.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, yaitu upaya menggunakan, menyeleksi, mengorganisasikan, dan memilah data menjadi satuan yang dapat diolah, kemudian menemukan hal yang penting, serta memutuskan mana yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>70</sup>

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menjelaskan bahwa ada beberapa langkah teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas, diantaranya:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh langsung dari lapangan akan sangat banyak dan beragam. Sehingga, agar data mudah diolah, perlu dilakukannya reduksi data agar data dapat dituliskan secara detail dan rinci. Mereduksi data artinya memisahkan data yang penting dan tidak penting, memilah hal yang inti. Dengan begitu, setelah data direduksi, akan mendeskripsikan suatu gambaran dengan lebih detail dan memudahkan peneliti jika akan mengumpulkan data yang lain.<sup>71</sup> Jadi, dalam mereduksi data, data dari informasi yang didapat di lapangan dipilih, dicari, atau dipisahkan antara data penting yang dibutuhkan dengan yang tidak. Sehingga peneliti akan mudah untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan. Dalam proses ini peneliti memerlukan kejelian agar tidak salah dalam memilih data yang diinginkan.

Proses reduksi data berlangsung saat proses pengumpulan data setelah itu meringkasnya, menetapkan tema, menyusun hal-hal pokok, mengorganisasikannya, hingga membuat kesimpulan yang dapat diverifikasi. Dengan adanya reduksi data, data yang akan direduksi

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246.

memberikan gambaran lebih nyata dan memudahkan dalam pengumpulan data.

Data yang akan direduksi berasal dari data yang diperoleh ketika melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti meringkas, dan menjadikan data pokok, serta mengklarifikasinya menjadi data implementasi pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi yaitu menyiapkan data agar siap untuk disajikan. Penyajian data dapat menggunakan berbagai cara termasuk penjeasan singkat, tabel, bagan, grafik, hubungan antara kategori dan sejenisnya, serta dapat menggunakan teks bersifat naratif.<sup>72</sup> Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti membuat uraian singkat untuk memperjelas dari data yang didapatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan untuk menyampaikan data atau informasi yang didapat dalam bentuk deskriptif tentang implementasi pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas sehingga peneliti maupun pembaca dapat paham mengenai gambaran berdasarkan deskripsi tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih sangat bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak hanya ditemukannya bukti yang kuat akan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ialah temuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>73</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengambil suatu kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi tentang implementasi pembelajaran TIK di Kelas 3 Mi Ma'arif NU 1

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 341.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 345.

Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas lalu penarikan kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Dari teknik analisis data yang sudah dijelaskan di atas, bahwa peneliti memilih data yang pokok dan memisahkan data yang tidak dipakai untuk memudahkan saat pengumpulan data dan mencari data selanjutnya. Kemudian data yang didapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, selanjutnya disimpulkan sesuai penjelasan yang diperoleh terkait penelitian yang akan dilakukannya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui penilaian data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian tersebut.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data penelitian kualitatif dimaknakan sebagai pengecekan data, data berbagai sumber melalui beberapa teknik dan waktu.<sup>75</sup>

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapat dari beberapa sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama.

##### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara melihat data berulang pada sumber yang sama, namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.

##### **3. Triangulasi waktu**

Dilakukan dengan melihat data secara berulang di waktu yang berbeda, jika datanya berbeda maka bisa dilakukan pengecekan secara berulang sampai data yang diperoleh sudah pasti.

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 368

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 372-374

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh guru dan siswa menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.



**BAB IV**  
**HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas**

1. Identitas MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan
NPSN	: 60710392
NSS	: 111233020169
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pendidikan	: MI
Akreditasi	: A
Alamat	: Jln. Raya Dawuhanwetan No. 2 RT 01 RW 01 Desa Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Banyumas
Kecamatan	: Kedungbanteng
Desa/Kelurahan	: Dawuhanwetan
RT/RW	: 01/ 01
Kode Pos	: 53152
Telpon	: 081327228993 / 085224233673
Alamat Email	: <a href="mailto:mima.nusa@yahoo.co.id">mima.nusa@yahoo.co.id</a>
Berdiri Pada	: 1975-01-01
SK Pendirian Sekolah	: K/220/III b/75
Tanggal SK Pendirian	: 1975-01-01
SK Izin Operasional	: AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013
Tanggal SK Izin Operasional	: 2013-06-26
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Jumlah Gedung Sekolah	: 16

## 2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas beralamatkan di Desa Dawuhanwetan. MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan berbatasan dengan:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan perkampungan Desa Dawuhanwetan
- Sebelah timur : Berbatasan dengan jalan raya Desa Dawuhanwetan
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan persawahan Desa Dawuhanwetan
- Sebelah barat : Berbatasan dengan persawahan desa Dawuhanwetan

## 3. Visi Misi MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

### a. Visi

“Mengkader Generasi Muslim yang Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlakul Karimah”

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pembiasaan pelaksanaan ajaran agama Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menciptakan pembentukan karakter bangsa dan karakter Islami yang mampu teraktualisasikan dalam lingkungan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 6) Membangun lingkungan pembelajaran yang nyaman, asri dan Islami.

- 7) Mewujudkan MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sebagai madrasah unggulan.
4. Struktur pengurus dan organisasi di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan  
Adapun daftar tabel struktur organisasi komite dan struktur organisasi sekolah di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan:

**Tabel 1. Daftar anggota komite sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

No	Nama jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Madrasah	Usmanto, S.Pd.I
2.	Waka Kurikulum	Amin Latif, S.Sos.
3.	Waka Sarpras	Yuskinah, S.Pd.I
4.	Kepala Tata Usaha	Indah Wahyu A, S.Pd
5.	Kepala Perpustakaan	Anisa Fitria, S.Pd

5. Keadaan guru dan siswa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan  
a. Guru

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai.<sup>76</sup> Guru mempunyai tugas untuk mendidik dan membimbing anak didiknya, sedangkan tenaga kependidikan adalah masyarakat yang mengabdikan untuk dunia pendidikan. Berikut ini merupakan gambaran situasi guru di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

<sup>76</sup> Dany firmansah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol.3, No.1, 2013, hlm 35.

**Tabel 2 Data Guru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP/NUPTK/NPK</b>	<b>Tugas</b>
1.	Usmanto, S.Pd.I	NIP. 19631023200701101 6	Kepala Madrasah
2.	Amin Latif, S.Sos.	NUPTK. 4958757659200042	Waka Kurikulum, Guru Mapel, dan Koperasi.
3.	Anis Lutfiani, S.Pd.	-	Wali Kelas VI A, Bendahara Pembangunan , PIP Bina KSM
4.	Anisah, S.Pd.	NUPTK. 5433768669300042	Wali Kls VI B, Pembantu Operator, Bina KSM
5.	Marhamah, S.Ag, M.Pd.I	NIP 19740306200710200 2	Wali Kls VI C, Kurikulum, Bina KSM
6.	Titi Indrawati,S.Pd.I	-	Wali Kelas V A Bendahara BOS, Minat Bakat.
7.	Titi Nurkhayatus Soliah, S.Pd.I.	ID. 20302387192001	Wali Kelas V B, Bendahara Buku LKS, Bina KSM.
8.	Novi Eka Budiarti, S.Pd.I.	ID. 20302387190001	Wali kls IV A, Pemb. Bendahara Infaq, Mading, Minat Bakat, Pemb. Pramuka.
9.	M. Toyib Yakfi, S.Pd	NPK. 1856480110080	Wali Kls IV B, Mading, Humas, Minat Bakat.
10.	Anisa Fitriani, S.Pd.	-	Wali Kls IV C, BTA, Mading, Humas, Minat Bakat.
11.	Sifaul Muznah, S.Pd.I	NIP. 19720508200604200 1	Wali Kelas III A, Tib. Adm. Kelas, Minat Bakat.
12.	Darmini, S.Pd.I	NIP. 19710827200003200 1	Wali Kelas III B, Kurikulum, Koord.Sabtu kreatif, Minat Bakat.
13.	Achmad Faiz, S.Pd.	-	Wali Kelas III C, Sabtu kreatif, Literasi, Minat Bakat.
14.	Luluatun Nafisah, S.Pd.	-	Wali Kelas II A,BTA, Perpustakaan, Minat Bakat.

15.	Siti Wahyuni, S.Pd.I	NUPTK. 3734759661300002	Wali Kls II B, Bendahara Koperasi, PIP
16.	Uswatun Chasanah, S.H.I.	NPK. 6840940544057	Wali Kelas II C, UKS, Minat Bakat.
17.	Suratmi, S.Pd.I	NIP.19660424 2000032001	Wali Kls I A, BTA, Bina Karakter.
18.	Yuskinah, S.Pd.I	NUPTK. 7538741643300003	Wali Kls I B, Bendahara Infaq, Sarpras
19.	Eka Irayanti	-	Wali Kls I C, BTA, Perpustakaan, Minat Bakat.
20.	Arif Munajat	-	Guru Mapel, Pemb.Pramuka, Pembinaan Karakter
21.	Abdullah Rois, S.Pd.I	NPK. 1856480110080	Guru Mapel, Operator Simpatika, Emis, Labkom, Kurikulum.
22.	Arif Syafaat, S.Pd.I	NUPTK. 7840764665110052	Kepala Perpustakaan, Guru Mapel PJOK, Lingkungan (K-7), Tahfidz
23.	Siti Aisah, S.Pd.I	NUPTK. 9059763665300103	Guru Mapel, BTA, Minat Bakat, Bina Karakter.
24.	Indah Wahyu Agustin, S.Pd.	-	Guru Mapel, Pemb.Pramuka, Ka TU Sabtu Kreatif
25.	Utomo	-	Penjaga

b. Data Siswa kelas 3 C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Siswa ialah individu yang tercantum dalam proses pembelajaran.<sup>77</sup> Seorang siswa atau peserta didik adalah individu yang butuh dengan bimbingan guna memperoleh potensi yang dimilikinya. Adapun data siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 15 perempuan.

<sup>77</sup> Dany Firmansah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar...", hlm 35.

**Tabel 3. Data siswa kelas 3C**  
**MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Abdul Rozaq 'Ilmi Hanan	L
2.	Abizard Alkhalifi Rubiyanto	L
3.	Adzanna Srindu May Fatin	P
4.	Aini Futihatul Hasanah	P
5.	Anisatun Melia Sari	P
6.	Athaya Kamilah	P
7.	Aulia Zilfara	P
8.	Azila Anindya Dwi Keyla	P
9.	Dian Milatuzzahroh	P
10.	Erlitha Arsyifa Salsabila	P
11.	Farhatul Mubarakah	P
12.	Gustina Rahmadani	P
13.	Haidar Maulana Adi Putra	L
14.	Hasna Zalza Khumaira	P
15.	Jihan Aqilah Nafisah	P
16.	Maulana Alza Subana	L
17.	Muhamad Alva Rizi	L
18.	Muhammad Al Faridzi	L
19.	Muhammad Atqa Faizul Azhar	L
20.	Muhammad Faatichul Khoiri	L
21.	Qonita Ari Santi	P
22.	Sarah Aulia Fatonah	P
23.	Siti Noviatul Mukaromah	P
24.	Trimas Jamal	L
	Jumlah laki-laki (L)	9
	Jumlah perempuan (P)	15

6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Menurut Soetopo, sarana pendidikan merupakan suatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas tidak langsung yang digunakan untuk menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar.<sup>78</sup> Melihat keadaan ini, maka MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang dalam proses pembelajaran antara lain.

**Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

NO	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1.	Kelas	16	7x7m	
2.	Perpustakaan	1	6x7m	a. Jumlah Judul Buku b. Jumlah Buku
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	3x6	Pintu Rusak
4.	Ruang Guru	1	7x7	Cukup Baik
5.	Ruang Komputer	1	5x7	Cukup Baik
6.	Ruang UKS	1	3x4	Cukup baik
7.	Lab IPA	-	-	Belum Ada
8.	Lab Bahasa	-	-	Belum Ada
9.	Mushola	1	9x5m	Cukup baik
10.	Media (Audio Visual)	3	-	Cukup Baik
11.	Bimbingan Konseling	1		Belum Ada
12.	KM/WC/Kepsek	-	-	Belum Ada
13.	KM/WC Guru dan Pegawai	2	1x1,5 m	Cukup Baik
14.	KM/WC Peserta Didik	4	1x1,5 m	Cukup Baik
15.	Aula	-	-	Belum Ada
16.	Gedung olahraga	-	-	Belum Ada
17.	Gedung Umum	-	-	Belum Ada

<sup>78</sup> Miptah Parid dan Afifah Laila SA, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan", dalam jurnal tafhim Al-'ilmi, Vol. 11, No.2, 2020, hlm. 267.

18.	Kantin	1	3x3m	Cukup Baik
19.	Lapangan Olahraga	1	-	Ikut desa
20.	Tempat Parkir	1	4x2	Cukup Baik
21.	Taman Madrasah	-	-	Cukup Baik
22.	Green House	-	-	Cukup Baik
23.	Gudang	1		Cukup Baik
24.	Laptop	8		Cukup Baik
25.	Komputer	2		1 Rusak



## B. Penyajian Data

### 1. Implementasi Pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sudah mengimplementasikan pembelajaran TIK mulai dari kelas 3, mata pelajaran ini merupakan muatan lokal yang masuk kedalam kurikulum sekolah.<sup>79</sup> Materi-materi yang disampaikan merupakan materi pembelajaran TIK untuk sekolah dasar yang dibuat menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran TIK. Sehingga guru memiliki buku materi sebagai pedoman dalam menyampaikan pembelajaran TIK.

Setelah mengikuti mata pelajaran TIK, siswa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan diharapkan mampu untuk bisa mengenal teknologi, komputer maupun laptop. Agar siswa memahami bahwa komputer maupun laptop bukan hanya sekedar alat untuk bermain, melainkan dikenalkan bagaimana fungsi sebenarnya dari komputer maupun laptop ini. Dimana fungsi dari pembelajaran TIK sendiri itu sebagai media perantara yang efektif maupun efisien, dengan adanya pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan siswa tak hanya dikenalkan bagaimana cara mematikan dan menghidupkan komputer maupun laptop saja. Namun disini siswa akan di kenalkan lebih mendalam untuk mengenal komputer maupun laptop. Sehingga nantinya siswa tidak hanya mengenal fungsi komputer maupun laptop sebagai alat untuk mengetik saja, namun akan dikenalkan terkait perangkat apa saja yang ada dalam komputer baik *software* maupun *hardware*nya. Karena tujuan dari pembelajaran TIK ini menurut penuturan dari bapak Usmanto selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa,

“Tujuan dari TIK ya untuk mempersiapkan siswa lulusan Madrasah ini biar bisa menguasai teknologi sesuai

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara Kepala Madrasah tanggal 29 januari 2022, pada pukul. 09.10 WIB, di ruang Kepala Madrasah.

perkembangan zaman pada saat ini dan yang akan datang.”<sup>80</sup>

Daripada itu, siswa juga diharapkan bisa memahami TIK dengan mengembangkan kemampuannya dalam memanfaatkan TIK. Madrasah juga berharap siswa mampu menanamkan sikap kritis, kreatif dan inovatif dalam penggunaan TIK yang nantinya akan menggunakan TIK kearah positif.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran TIK di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan, penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan, dan didapati bahwa implementasi pembelajaran TIK memiliki tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Hal tersebut pun juga dijelaskan oleh Ibu Indah bahwa :

“Sebenarnya proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran TIK tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Seperti Kegiatan awal, Kegiatan inti , dan Kegiatan penutup. Yang membedakannya disini bahwa pembelajaran TIK ada kegiatan praktik secara langsung dengan media yang disediakan.”<sup>81</sup>

Diketahui bahwa implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut adapun penjelasanya sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan

Tahap perencanaan adalah tahapan awal yang dilakukan oleh seorang guru untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

<sup>80</sup> Hasil wawancara Kepala Madrasah tanggal 29 Januari 2022, pada pukul. 09.10 WIB, di ruang kepala madrasah.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10, di ruang guru.

Dengan adanya perencanaan pembelajaran guru tidak akan kesulitan dalam memulai pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan berjalan sesuai tujuannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti, selaku guru TIK kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, pada tahap ini guru berusaha untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan materi, waktu, media dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk kelancaran proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3C, perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan mempersiapkan beberapa komponen diantaranya:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, setiap pendidik berkewajiban untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dengan tujuan agar guru merasa lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK terdiri atas Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, teknik/metode ataupun kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran TIK disusun berdasarkan materi pembelajaran TIK yang masih menggunakan materi pembelajaran KTSP.

2) Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah kerangka atau rangkaian konseptual yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam menyajikan materi pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah di kelas 3C bahwa:

“Model pembelajarannya lebih ke arah pendekatan langsung ke siswa dengan melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran.”<sup>82</sup>

Model pembelajaran langsung atau bisa disebut dengan *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada peran guru yang aktif, baik sebagai mediator, motivator, ataupun fasilitator.<sup>83</sup> Model pembelajaran *direct instruction* lebih berfokus kepada guru sebagai mediator, motivator serta fasilitator. Jadi pembelajaran *direct instruction* guru dituntut aktif dalam penyampaian pembelajarannya.

### 3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran TIK yang diajarkan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan merupakan materi pelajaran didasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) karena pembelajaran TIK masuk ke dalam muatan lokal. Dalam waktu satu minggu untuk kelas 3C pembelajaran TIK mempunyai alokasi waktu 1 (satu) kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 60 menit setiap hari sabtu. Hal tersebut sudah disesuaikan dengan kurikulum madrasah, dikarenakan pembelajaran TIK masuk ke dalam muatan lokal, maka pembagian jam pelajaran terbagi dengan mata pelajaran lainnya yang masuk kedalam pelajaran muatan lokal.

Untuk materi pembelajaran TIK yang disampaikan di kelas 3C masih terkait mengenai dasar-dasar tentang komputer dan perangkatnya baik perangkat lunaknya (*software*) ataupun perangkat kerasnya (*hardwere*) serta penggunaannya atau bisa

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti , 29 Januari 2022, di ruang guru, pada pukul.10.15 WIB.

<sup>83</sup> Hunaepi, Dkk, *Model Pembelajaran Langsung, Teori dan Praktik*, (Mataram: Penerbit Duta Pustaka Ilmu, 2014), Hlm. 55.

disebut (*brainware*). Seperti yang diungkapkan juga oleh Ibu Indah bahwa:

“Untuk semester genap ini masih mempelajari *Ms. Word*, seperti cara mengoprasionalkannya, membuat naskah, mengetik, *copy paste*, cara mengatur paragraf, spasi, *Border dan Shading, Word Art*, atau memilih jenis font, mengubah ukuran font, karena materi ini untuk menyambung materi yang sudah diajarkan di semester ganjil.”<sup>84</sup>

#### 4) Media Pembelajaran

Media adalah sebuah alat atau sarana komunikasi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai alat untuk merangsang kepada siswa guna membangkitkan motivasi serta semangat dalam pembelajaran. Dengan terdapatnya media, guru dengan mudah menyampaikan materi dan siswa akan mudah dalam menerima serta memahami materi yang diberikan oleh guru. Ada tiga faktor yang perlu diketahui sebelum pemilihan media pembelajaran yang akan dipakai yaitu, kemampuan guru, perilaku inovatif guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran TIK yaitu, media cetak seperti buku materi pembelajaran, visual diam atau bisa disebut dengan media cetak yang berisi gambar, serta media laptop atau komputer. Seperti yang jelaskan oleh Ibu Indah bahwa:

“Media yang digunakan itu buku ajar TIK, laptop, gambar, dan papan tulis.”<sup>85</sup>

#### 5) Penilaian

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

Penilaian merupakan tahap terakhir dari sebuah proses pembelajaran. Yang dimana tujuan dari penilaian itu sendiri untuk mengetahui materi yang disampaikan oleh guru sampai ke siswa atau tidak. Dalam wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti selaku guru kelas 3C dia menjelaskan bahwa :

“Biasanya evaluasi penilaiannya berupa tes dan non tes. Kalau tes biasanya berupa memberikan soal-soal kepada anak. Nontes biasanya dinilai dari praktik penggunaan laptop/ praktik langsung dan penilaian sikap anak selama pembelajaran berlangsung.”<sup>86</sup>

Dari pernyataan Ibu Indah dapat diketahui bahwa penilaian yang dapat digunakan yaitu penilaian secara tes dan non tes. Penilaian tes merupakan penilaian berisikan sebuah pertanyaan atau serangkaian tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa, dalam pembelajaran TIK penilaian tes berupa pemberian soal essay atau uraian singkat. Penilaian non tes biasanya dalam bentuk pengamatan bagaimanakah perilaku murid selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti pengamatan saat praktik penggunaan media pembelajaran TIK.

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya adalah pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang dapat disusun oleh guru sebelumnya. Hasil dari proses pembelajaran itu tergantung dari perencanaannya. Semakin baik perencanaan pembelajaran yang disusun maka pelaksanaan pembelajaran pun akan semakin baik. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru juga harus meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini akan menunjukkan bagaimana guru akan mengimplementasikan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Hal tersebut juga diperjelas dengan penjelasan Ibu Indah Wahyu Agusti selaku guru kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas bahwa:

“Sebenarnya proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran TIK tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Seperti Kegiatan awal, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup. Yang membedakannya itu bahwa pembelajaran TIK ada kegiatan praktik secara langsung dengan media yang disediakan.

Kegiatan awal : Mengucap salam, doa, lalu disambung dengan review materi sebelumnya

Kegiatan inti : Biasanya langsung pemberian materi TIK, guru menulis materi di papan tulis lalu siswa mencatatnya. Setelah itu guru menjelaskan materi yang telah dicatatnya. kemudian dilanjutkan praktik terkait materi yang telah disampaikan agar siswa lebih paham dan mengenal materi. Praktiknya sendiri itu dibagi beberapa kelompok karena media yang digunakan hanya 1 laptop jadi siswa berkelompok dan maju buat praktik mengoperasikan laptop sesuai materi yang telah disampaikan dan didampingi oleh guru.

Kegiatan penutup: biasanya lebih ke arah memberikan beberapa pertanyaan atau review materi yang baru saja dipelajari. Lalu dilanjutkan doa dan salam penutup.”<sup>87</sup>

Adapun proses pembelajaran TIK di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran TIK pada hari Sabtu, tanggal 5 Februari 2022

Pelaksanaan proses pembelajaran TIK di kelas 3C dimulai dari pukul 09.00 – 10.00 WIB. Pelaksanaan Pembelajaran TIK dibagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal atau pembuka, inti dan penutup. Adapun penjelasan dari ketiga kegiatan tersebut yaitu:

- a) Kegiatan Awal atau Pembuka

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh seorang peneliti didapati bahwa kegiatan pembukaan pembelajaran TIK diawali oleh guru dengan mengucapkan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, apresiasi dalam bentuk ucapan terimakasih karena sudah datang tepat waktu ke sekolah, mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas, mengajukan pertanyaan atau review materi yang telah lalu, serta mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan materi yang akan dilaksanakan. Tak hanya itu guru juga memeriksa kerapian siswa. Pada saat pembukaan siswa selalu merespon dengan baik ketika ada pertanyaan atau perintah dari guru. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam mengikuti

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru

dan menerima pembelajaran dengan baik sampai akhir kegiatan pembelajaran selesai nantinya.<sup>88</sup>

b) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti ini memiliki peranan yang cukup penting dalam memperoleh tujuan kegiatan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa sesuai yang diharapkan guru. Pada proses pembelajaran inti Ibu Indah Wahyu Agusti menjelaskan materi mengenai program perangkat lunak pengolah kata pada komputer yakni *Ms.Word*. Serta menjelaskan berbagai macam fungsi tool yang ada di dalam *Ms.Word*. Pada proses pembelajaran tersebut guru menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan melakukan praktik.<sup>89</sup> Pada umumnya kegiatan inti dipengaruhi oleh beberapa hal, diantara lain yaitu pendekatan pembelajaran, materi atau bahan, strategi, metode, dan media pembelajaran. Adapun penjelasannya, yaitu;

(1) Pendekatan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran dilaksanakan secara langsung oleh guru untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik siswa. Seperti saat kegiatan pembelajaran TIK di kelas 3C dengan Ibu Indah Wahyu Agusti, pada saat pembelajaran dilakukan di dalam kelas 3C, guru membagi kelompok kecil lalu kelompok tersebut digunakan untuk melakukan praktik penggunaan media pembelajaran secara bergantian menggunakan laptop dengan didampingi

---

<sup>88</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul. 09.20 WIB, di kelas 3C.

<sup>89</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C

secara langsung oleh guru untuk mengarahkan dan memberi petunjuk ketika anak masih kesulitan dalam mengoperasikan komputer atau laptop.

Selanjutnya guru melakukan elaborasi dengan cara guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang sedang di ajarkan untuk bisa dijawab oleh siswa. Setelah rangkaian proses itu, guru memberikan *feedback* (umpan balik) kepada siswa untuk memberikan penguatan atau membetulkan jawaban yang salah. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai bentuk konfirmasi.<sup>90</sup>

## (2) Materi Pembelajaran TIK

Pada observasi hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022, kegiatan inti yang Ibu Indah lakukan yaitu dengan memberikan dan menjelaskan materi sesuai dengan buku ajar tentang bagaimana cara mengedit naskah menggunakan *Ms.Word*, dimana isi dari materinya berupa bagaimana cara mengblok teks yang sebelumnya sudah disiapkan oleh guru di dalam aplikasi *Ms.Word* dengan menggunakan mouse. Lalu guru juga memberikan materi bagaimana cara mengcopy kata atau kalimat, memindahkan kata atau kalimat, membatalkan perintah *undo* atau *redo*, mengatur format huruf menggunakan icon *change case*, dan cara menggunakan icon *find*, *replace*, serta *go to* di dalam *Ms.Word*. Pada saat penjelasan materi oleh guru siswa sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>90</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C

Setelah menyampaikan dan menjelaskan materi, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan di papan tulis, serta memberikan waktu kepada murid hendak bertanya perihal materi yang belum jelas. Lalu dilanjutkan dengan pemberian materi praktik langsung menggunakan laptop, siswa diajak guru untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan sebelumnya.<sup>91</sup>

### (3) Strategi Pembelajaran TIK

Adapun upaya yang digunakan oleh Ibu Indah sebagai guru kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, berdasarkan pengamatan penulis strategi yang digunakan dalam pembelajaran TIK menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori, strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang mengandalkan kemampuan verbal dalam menyampaikan materi pembelajaran, dari seorang guru kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi secara optimal. Dalam pengamatan penulis tahapan ekspositori yang dilakukan oleh Ibu Indah yaitu;<sup>92</sup>

(a) Menyampaikan tujuan dan adapun mempersiapkan siswa, dalam tahap ini guru menjelaskan suatu manfaat dari mengedit naskah pada aplikasi *Ms.Word*, mempersiapkan siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran. Sedangkan

---

<sup>91</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C

<sup>92</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C.

siswa mendengarkan manfaat yang dijelaskan oleh guru dan melakukan persiapan.

- (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, dalam tahapan ini guru menuliskan dan menjelaskan materi terkait cara mengedit naskah pada Ms.Word dan mempraktikkan atau memberi contoh mengedit naskah menggunakan Ms.Word. Sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat serta memperhatikan contoh yang telah dijelaskan.
- (c) Membimbing pelatihan atau praktik, dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mempraktikkan cara mengedit naskah di *Ms.Word* dengan benar. Sedangkan siswa mengajukan pertanyaan sambil praktik.
- (d) Mengecek kembali pemahaman dan umpan balik, dalam hal ini guru mengecek apakah siswa belajar dengan baik atau tidak. Sedangkan murid menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

#### (4) Metode Pembelajaran TIK

Metode pembelajaran adalah aspek penentu dalam proses dilaksanakannya pembelajaran. Metode pembelajaran bisa disebut dengan pendekatan hubungan antara guru dengan siswa saat berlangsungnya pembelajaran, strategi pembelajaran juga seperti itu, strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Sehingga metode dan strategi pembelajaran harus berkolaborasi dan bersinergi dengan baik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran TIK yang digunakan oleh Ibu Indah Wahyu Agusti di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan disesuaikan terkait materi yang dipelajarinya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Indah Wahyu Agusti selaku guru TIK kelas 3C mengatakan bahwa:

“Metode pembelajaran TIK yang saya gunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran TIK, saya menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab, dan Praktik langsung. Agar materi yang saya sampaikan dapat dipahami dengan maksimal.”<sup>93</sup>

Teknik Ceramah, Tanya jawab, dan Praktik langsung sangat mendukung pembelajaran TIK, karena bisa diterapkan di kelas 3C pada saat pembelajaran mengenal cara mengedit naskah di *Ms.Word*, dimana metode yang digunakan yakni metode ceramah. Metode ceramah dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi terlebih dahulu serta di dampingi dengan metode tanya jawab dan praktik langsung. Guru menggunakan ketiga metode tersebut untuk mengenalkan materi cara mengedit naskah menggunakan aplikasi *Ms.Word*.<sup>94</sup>

#### (5) Media Pembelajaran TIK

Dalam pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan media yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran TIK yaitu, media cetak yaitu buku materi pembelajaran TIK, serta media laptop atau komputer sebagai media untuk

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari Sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

<sup>94</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C.

praktik pembelajaran TIK. Dalam pelaksanaan pembelajaran TIK media yang digunakan dalam penyampaian materi yang dilakukan Ibu Indah yaitu menggunakan laptop, buku ajar dan papan tulis.<sup>95</sup>

c) Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa serta untuk mengetahui suatu tingkatan keberhasilan guru dalam mengajar. Didasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Februari didapati bahwa kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Indah Wahyu Agusti selaku guru kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan berupa mengevaluasi hasil pembelajaran yang baru saja dilakukan yaitu berupa mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Setelah itu baru dilanjutkan dengan doa penutup, dan diakhiri salam penutup oleh guru.<sup>96</sup>

2) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran TIK pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022

Pelaksanaan proses pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Pelaksanaan Pembelajaran TIK dibagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal atau pembuka, inti dan penutup. Adapun penjelasan dari ketiga kegiatan tersebut yaitu:

a) Kegiatan Awal atau Pembuka

<sup>95</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C.

<sup>96</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C.

Berdasarkan hasil observasi Pada observasi hari Senin tanggal 7 Februari 2022 yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan pembukaan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas diawali oleh guru dengan diucapkannya salam pembuka, dilanjutkan dengan mengecek kembali kehadiran murid, serta menjelaskan tujuan dari pembelajaran, lalu melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas melalui pengecekan kebersihan kelas, dan mengajukan pertanyaan atau review materi yang telah lalu, serta mengajukan pertanyaan untuk menyatukan materi yang nantinya dilaksanakan.<sup>97</sup>

b) Kegiatan Inti

Pada observasi hari Senin tanggal 7 Februari 2022 kegiatan inti yang dilakukan Ibu Indah di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, diawali dengan guru memberikan materi pengenalan program pengolah kata yaitu *Ms.Word*, dimana materinya masih terhubung dengan materi sebelumnya. Materi yang disampaikan kali ini berupa bagaimana memahami format naskah dalam *Ms.Word*. Pada umumnya kegiatan inti disebabkan oleh beberapa hal, yaitu pendekatan pembelajaran, materi atau bahan, strategi, metode/ teknik, dan media pembelajaran. Demikian penjelasannya, yaitu:

(1) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru agar mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan yang

---

<sup>97</sup> Hasil observasi pada hari Senin, 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

dilakukan oleh Ibu Indah di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas berdasarkan pengamatan peneliti, menggunakan pendekatan *Teacher Centered*<sup>98</sup> pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, yang memiliki kontrol pada setiap proses pembelajaran mulai dari waktu, materi dan aspek pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini jelas agar nantinya siswa lebih paham terkait materi yang disampaikan.<sup>99</sup>

## (2) Materi Pembelajaran

Pada observasi hari Senin tanggal 7 Februari 2022 kegiatan inti yang dilakukan Ibu Indah di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, materi yang disampaikan kali ini yaitu tentang bagaimana memahami format naskah dalam *Ms.Word*. Dalam pembelajaran tersebut guru memberikan materi terkait cara mengatur format naskah di *Ms.Word* yang materinya berisi bagaimana cara mengatur paragraf dan spasi, mengenal dan memahami fungsi ikon *Wordart*, *Clip Art*, dan *Border and Shading* serta manfaatnya. Selanjutnya, guru menjelaskan materi guru mengajak siswa untuk langsung mempraktikannya menggunakan laptop yang telah disediakan secara bergantian, guru memerintahkan siswa untuk membuka program *Ms.Word* dan guru membimbingnya secara langsung, dalam pembelajaran TIK di kelas 3C guru menemani dan membimbing secara langsung kepada anak,

---

<sup>98</sup> Yuli ani setyo dewi, dkk, *Motode Teacher Centered Learning (TCL)*, prosiding seminar nasional teknologi pembelajaran, UNM tahun 2021.hlm 2.

<sup>99</sup> Hasil observasi pada hari Senin, 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

dikarenakan agar mempermudah pengenalan kepada siswa terkait hal-hal baru yang masih awam bagi siswa kelas 3C, hal tersebut sebenarnya kurang efektif, namun demi kegiatan tersebut dapat dilakukan serta demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran TIK yang dikatakan masih baru untuk kelas 3C, namun harapannya nanti siswa akan terbiasa jika sudah mengenal dan mengaplikasikan laptop dengan baik dan benar di kelas 4 nantinya.<sup>100</sup>

Dalam pembelajaran guru mengarahkan untuk mengetik naskah di laptop, yang nantinya dilanjutkan dengan bagaimana mengubah tulisan tersebut menjadi *Wordart*, dengan mengubah jenis font dan ukuran, nantinya di dalam naskah tersebut siswa juga diajari bagaimana cara memasukan *Clipart* dalam naskah tersebut agar terlihat menarik. Siswa pun merasa senang karena mendapat pengalaman baru bagaimana cara menulis menggunakan media lain selain menulis di buku menggunakan bolpoin atau pensil.

Adapun penulis amati bahwa kegiatan siswa saat mengikuti pembelajaran TIK di kelas 3C, pembelajaran TIK siswa sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan berbagai cara diantaranya;<sup>101</sup>

- (a) Memperhatikan saat guru sedang menyampaikan materi.
- (b) Mendengarkan guru saat diberi penjelasan

---

<sup>100</sup> Hasil observasi pada hari Senin, 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

<sup>101</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

- (c) Merespon setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru
- (d) Bertanya ketika tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru.
- (e) Menulis materi yang diberikan oleh guru.
- (f) Mengikuti praktik pembelajaran TIK dengan serius
- (g) Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas 3C dapat dipahami bahwa materi pembelajaran TIK sangat menyenangkan. Walaupun dari salah satu siswa bernama M. Afa Rizi mengungkapkan bahwa materi pembelajaran TIK lumayan susah untuk dipelajari.<sup>102</sup>

### (3) Strategi Pembelajaran TIK

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh penulis, strategi yang digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, menggunakan strategi pembelajaran langsung atau *direct instruction* karena dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, guru yang mengatur dan mengurutkan seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari penyampaian materi dan praktik maupun tugas.

103

### (4) Metode Pembelajaran TIK

Metode pembelajaran ialah sebuah langkah yang dilaksanakan pendidik dalam penyampaian

<sup>102</sup> Wawancara dengan Siswa pada Hari Senin, 7 Februari 2022, di ruang kelas 3C, Pukul 09.10 WIB

<sup>103</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C

pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 7 Februari 2022, teknik yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan praktik. Metode ceramah dilakukan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran TIK, metode tanya jawab digunakan guru untuk memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah penyampaian materi pembelajaran sudah bisa diterima siswa atau belum. Sedangkan metode praktik dilakukan guru untuk memberikan gambaran jelas bagaimana penggunaan media pembelajaran TIK.<sup>104</sup>

#### (5) Media pembelajaran TIK

Media pembelajaran merupakan alat bantu pendidik dalam disampaikannya materi pembelajaran agar mempermudah saat diterima oleh murid. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2022, media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, menggunakan media buku materi pembelajaran TIK sebagai acuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran TIK dan laptop. Laptop yang digunakan hanya ada satu laptop yang digunakan secara bergiliran dengan siswa untuk

---

<sup>104</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

mempraktikkan bagaimana cara membuat format naskah yang benar.<sup>105</sup>

c) Penutup

Kegiatan penutup ialah kegiatan yang dilaksanakan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2022, guru melakukan refleksi terlebih dahulu dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang baru saja dilakukan, selain itu dalam menutup pembelajaran di kelas 3C guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari agar siswa lebih paham terkait materi. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.<sup>106</sup>

3) Kegiatan Pembelajaran TIK pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022

Pelaksanaan proses pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dimulai pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Pelaksanaan Pembelajaran TIK dibagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal atau pembuka, inti dan penutup. Adapun penjelasan dari ketiga kegiatan tersebut yaitu:

a) Kegiatan Awal atau Pembukaan

Berdasarkan hasil observasi Pada observasi hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan pembukaan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas diawali oleh guru dengan mengucapkan salam pembuka, dilanjutkan dengan melihat kembali kehadiran siswa. Lalu dilanjutkan dengan guru

<sup>105</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

<sup>106</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

mengkondisikan kelas. Di Awal pembelajaran guru menjelaskan bahwa hari ini akan diadakan ulangan harian, lalu guru mengatur tempat duduk siswa serta membaca tata tertib ulangan.<sup>107</sup>

#### b) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan inti pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, yang dilakukan guru adalah mempersiapkan ulangan dan menyampaikan tata tertib ulangan kepada siswa, guru menuliskan soal ulangan dipapan tulis. Dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa hal, diantaranya yaitu, materi atau bahan, strategi, metode, dan media pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

##### (1) Materi atau Bahan Pembelajaran

Materi yang digunakan guru sebagai bahan membuat soal ulangan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yaitu materi tentang *Ms.Word* . Bentuk soalnya berupa uraian yang berisi tentang fungsi dari *Ms Word*, menjelaskan fungsi dari *setting* dan *color* pada *borders* dan *shading*, menjelaskan bagaimana cara memberikan number pada halaman *Ms.Word*, menjelaskan fungsi *font* dan *size* pada *Ms.Word* dan terakhir menjelaskan bagaimana cara menyisipkan gambar pada *Ms.Word*.<sup>108</sup>

##### (2) Model dan Strategi Pembelajaran

<sup>107</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C.

<sup>108</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, model dan strategi pembelajaran dalam pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yaitu materi tentang *Ms.Word* yang digunakan berupa ulangan harian dalam bentuk *close book*.<sup>109</sup>

### (3) Media pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas berupa soal ulangan harian dan lembar jawaban siswa.

#### c) Penutup

Berdasarkan hasil observasi Pada observasi hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan penutup pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah dikerjakan. Melakukan refleksi terlebih dahulu dengan menjawab beberapa soal yang baru saja dikerjakan. Setelah itu barulah guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam penutup.<sup>110</sup>

#### c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran TIK

Evaluasi merupakan sebuah proses yang sistematis yang digunakan untuk menentukan suatu nilai (ketentuan, kegiatan, keputusan, orang, unjuk kerja dan yang lainnya) berdasarkan

<sup>109</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C

<sup>110</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C.

ketentuan tertentu melalui penilaian.<sup>111</sup> Evaluasi pembelajaran penting dilakukan demi mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam penerimaan materi pembelajaran yang sudah diberikan guru. Kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran akan dinilai dalam penugasan sebagai bentuk dari sebuah hasil belajar. Sedangkan tindak lanjut merupakan tahapan terakhir untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Ibu Indah menjelaskan bahwa:

“Biasanya evaluasinya berupa tes dan non tes. Kalau tes biasanya berupa memberikan soal-soal kepada anak. Non tes biasanya dinilai dari praktik penggunaan laptop praktik langsung.”<sup>112</sup>

Adapun proses evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh guru di kelas 3C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, sebagai berikut :

- 1) Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran pada tanggal 5 Februari 2022

Dengan observasi yang dilaksanakan oleh penulis di kelas 3C MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, bahwa evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi tes dalam bentuk lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh murid. Bertujuan agar guru mengetahui sejauh mana pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Selain itu, guru juga melakukan penilaian atau evaluasi pada saat siswa melakukan kegiatan praktik pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk melakukan praktik mengoperasikan laptop sesuai dengan materi yang

---

<sup>111</sup> Mahirah B, Evaluasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Idaarah, VOL I, No. 2, Desember 2017, Hlm. 257.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan ibu Indah Wahyu Agusti hari Sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10, di ruang guru.

baru saja dilakukan, dari praktik tersebut dapat dinilai apakah siswa sudah bisa mengedit naskah menggunakan *Ms.Word* atau belum. Dari hasil evaluasi dan penilaian akan bisa disimpulkan oleh guru apakah perlu adanya remedial atau tidak. Dari hasil observasi guru melakukan tindak lanjut berupa remedial dan pemberian motivasi belajar ketika ada siswa yang mengalami kesulitan terkait menggunakan media pembelajaran.<sup>113</sup>

2) Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran pada tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Indah di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan untuk mengetahui hasil pencapaian siswa melalui penilaian tes tertulis dan praktik langsung. Siswa diharuskan agar dapat mempraktikkan langsung hasil dari pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal ini penilaian siswa dilihat dari hasil pekerjaan siswa. Pada praktik di kelas 3C siswa mengetik namanya sendiri dan diubah dalam bentuk *Wordart*. Dari hasil observasi diketahui bahwa kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru berupa program pengayaan dalam bentuk menyuruh siswa belajar secara mandiri membaca materi pembelajaran TIK yang telah dipelajari.<sup>114</sup>

3) Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran pada tanggal 12 Februari 2022

Dengan observasi yang dilaksanakan oleh penulis di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, bahwa evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi tes dengan memberikan ulangan harian yang berupa essay atau uraian singkat kepada siswa untuk mengetes

<sup>113</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 5 Februari 2022, pukul 09.20, di ruang kelas 3C.

<sup>114</sup> Hasil observasi pada hari Senin 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C.

pemahaman siswa terkait materi pembelajaran TIK. Materi ulangan berisi tentang cara menggunakan *Ms.Word* serta kegunaan *tools* yang ada didalamnya yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Kegiatan tindak lanjut itu akan dilaksanakan oleh guru dengan memberikan remedial bagi siswa yang nilai ulangan hariannya kurang mencapai batas KKM.<sup>115</sup>

Penulis juga mengajukan pertanyaan terhadap beberapa siswa kelas 3C, dan didapati bahwa sebagian siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, dengan demikian murid masih agak kesulitan dalam menguasai media pembelajaran yang saat itu digunakan.

#### d. Kesulitan dalam Pembelajaran TIK

Setiap pembelajaran baik umum maupun TIK pasti memiliki hambatan tersendiri dalam pelaksanaannya. Mulai dari waktu, media, fokus siswa, pemahaman siswa dan sebagainya. Kesulitan dalam pembelajaran TIK terbilang lumayan kesulitan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Indah Wahyu Agusti selaku guru TIK kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas bahwa:

“Media yang digunakan cenderung mahal, media yang digunakan kurang tercukupi, kurangnya guru yang fokus pada pembelajaran TIK, anak masih ragu dalam penggunaan media/ anak masih agak kesulitan dalam mengenal media karena media hanya tersedia di sekolah hanya beberapa anak yang punya. Intensitas siswa dalam menggunakan media membuat siswa ragu dan tegang saat menggunakan media.”<sup>116</sup>

Dari wawancara tersebut kita tahu bahwa kesulitan pembelajaran TIK di kelas 3C ini lebih ke faktor kurangnya media penunjang pembelajaran TIK. Lamanya adaptasi siswa dalam

<sup>115</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C.

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari Sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

menggunakan media pembelajaran merupakan faktor dari kurang tercukupinya media pembelajaran TIK. Seperti yang sudah dipaparkan oleh salah satu murid kelas 3C yang bernama M. Afa Rizi:<sup>117</sup>

“Pembelajaran TIK menyenangkan, tapi agak susah kalo ngetik pakai laptop.”

Tak hanya Afa , siswi kelas 3C lainnya yang bernama Athaya Khamelia mengemukakan pendapat yang hampir sama ketika penulis menanyakan terkait pemahaman tentang materi yang guru berikan bahwa:

“iya tau membuka laptop, tapi susah kalau tidak dibimbing Bu Guru”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami bagaimana cara mengoperasikan laptop atau media pembelajaran TIK.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Dalam menerapkan suatu kebijakan, pasti ada hal-hal yang bisa pengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut penulis paparkan beberapa faktor pendukung maupun penghambat dari pembelajaran TIK di kelas 3C Mi Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

1) Faktor Pendukung

- a) Adanya kepedulian dari guru dan madrasah dari dalam setiap kegiatan pembelajaran TIK .
- b) Tingginya minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran TIK.

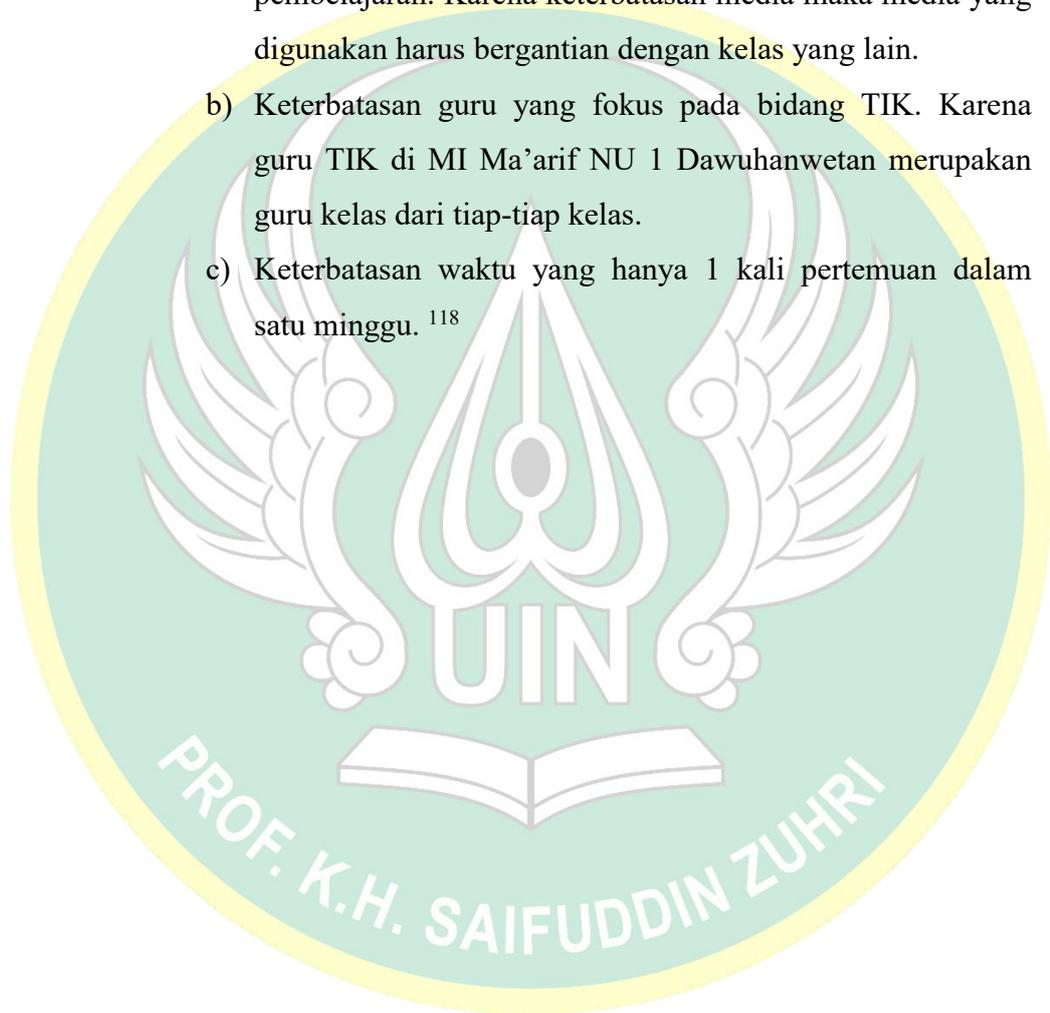
---

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas 3C, hari Senin 7 Februari 2022, pada pukul 09.10 WIB, di ruang kelas 3C.

- c) Sebagai bekal siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya, serta sebagai pondasi dalam menghadapi perkembangan zaman.

## 2) Faktor Penghambat

- a) Keterbatasan media pembelajaran seperti laptop atau laboratorium komputer untuk menunjang praktik pembelajaran. Karena keterbatasan media maka media yang digunakan harus bergantian dengan kelas yang lain.
- b) Keterbatasan guru yang fokus pada bidang TIK. Karena guru TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan merupakan guru kelas dari tiap-tiap kelas.
- c) Keterbatasan waktu yang hanya 1 kali pertemuan dalam satu minggu.<sup>118</sup>



---

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

### C. Analisis Data

Selesai peneliti menyajikan data hasil penelitian dan telah memperoleh data melalui wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas mengenai implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

#### 1. Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan arti dari implementasi. Implementasi sendiri merupakan sebuah konsep yang berisi sebuah aktivitas, aksi, tindakan dan sebuah mekanisme yang bertujuan untuk melakukan sebuah kegiatan guna tercapainya suatu tujuan. Namun belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan terbaru dari Permendikbud No.37 Tahun 2018, yang menyatakan bahwa pembelajaran TIK diganti menjadi Informatika. Yang didalamnya memuat komponen Informatika berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan sebagai sarana belajar. Berfikir Komputasional (BK) yaitu suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang terjadi menggunakan komputasi atau aritmatika. Area Pengetahuan (AP) yaitu dimana peserta didik didorong untuk menemukan pengetahuan baru menggunakan Komputasi untuk menjadi artefak yang bermanfaat yang mencakup Teknik Komputer (TK), Jaringan Komputer (JK), Analisis Data (AD), Algoritme dan Pemrograman (AP), dan Dampak Sosial Informatika (DSI). Praktik Lintas Bidang (PLB) merupakan pengintegrasikan dan pengemasan semua area pengetahuan dan keterampilan yang akan atau telah dipelajari dalam satu tingkatan pendidikan untuk menciptakan karya yang utuh untuk memperbaiki suatu produk TIK. Dalam kurikulum Informatika

diharapkan menerapkan unsur-unsur sains, teknologi, enjiniring, dan matematika.

Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas dalam tahapan pembelajarannya juga sesuai dengan, Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan menyatakan standar proses adalah salah satu SNP untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.<sup>119</sup>

Hal itu dapat dibuktikan dari hasil wawancara serta observasi yang dilaksanakan penulis bahwa implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Indah Wahyu Agutin selaku guru TIK kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah menggunakan model pembelajaran langsung. Sedangkan media yang digunakan adalah buku ajar TIK untuk sekolah dasar dan laptop sebagai media untuk praktik pembelajaran TIK. Dalam proses pembelajaran guru juga selalu mengawasi siswa selama proses pembelajaran. Guna memastikan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran TIK.

Dari hasil pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan belum sepenuhnya menggunakan peraturan Permendikbud No 37 Tahun 2018<sup>120</sup> dimana nama mapel sendiri masih menggunakan TIK belum Informatika. Walaupun dalam segi media

---

<sup>119</sup> Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, Hlm 68.

<sup>120</sup> Permendikbud No 37 Tahun 2018

pembelajaran, MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan masih sangat kurang media pembelajaran. Karena dalam penerapan pembelajaran TIK memerlukan media secara langsung yang dapat digunakan oleh masing-masing siswa, sedangkan di MI Ma'arif NU Dawuhanwetan tiap kelas hanya tersedia satu laptop yang itu pun harus digunakan secara bergantian dengan guru dan siswa lainnya. Walaupun guru masih bisa mengatasi masalah media pembelajaran. Media harus tetap diperhatikan Karena jika media pembelajaran kurang maka pemahaman siswa terhadap media pembelajaran akan terbatas. Sehingga perlu memperhatikan ketersediaan dan kecukupan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran TIK.

Dari hasil penelitian diketahui juga bahwa proses implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, adapun analisisnya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Tahap Perencanaan Pembelajaran TIK di kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sudah sama seperti teori yang dijelaskan oleh Callahn dan Clark yang menyatakan bahwa mengajar tidak adanya persiapan tertulis akan menghasilkan dampak pembelajaran yang tidak efektif didalam kelas dikarenakan guru tidak memikirkan secara detail apa yang akan dilakukan dan cara untuk melakukannya.<sup>121</sup> Sedangkan menurut Farida Rahim dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus disusun adalah kompetensi dasar, materi pokok, sumber atau media pembelajaran, metode

---

<sup>121</sup> Juniriang Sendrato, Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta, Jurnal Scholaria, Vol.6, No. 2, Mei 2016, Hlm 61.

pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.<sup>122</sup> Dari teori tersebut akan mudah dipahami bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Seperti halnya di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas proses perencanaan pembelajaran, itu dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Indah sebagai guru TIK di kelas 3C bahwa :

“Pertama merancang atau mencari materi apa yang akan diajarkan. Terakhir merancang bagaimana proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat RPP dan medianya apa saja.”

Proses perencanaan pembelajaran juga dikatakan oleh Ibu Indah melalui wawancara bahwa:

“Dalam perencanaan kegiatan pembelajaran TIK lebih fleksibel karena melihat kondisi serta kemampuan anak, misalnya kalau di kelas 3 ya diberi materi yang masih dasar. Lalu merancang RPP sebagai acuan dasar dalam melakukan pembelajaran. Memilih materi yang akan disampaikan dengan melihat kondisi dan kemampuan dari anak, kalo di kelas 3 MI berarti materi yang disampaikan terkait dasar-dasar pengoprasian *Ms.Word*. Memilih media, medianya sendiri mengacu pada materi yang akan disampaikan. Seperti buku pegangan guru, laptop untuk praktiknya.”

Hasil penelitian tentang RPP TIK menemukan fakta bahwa RPP menggunakan K13, hal tersebut tidak sejalan dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan yang masih menggunakan KTSP.

Dengan adanya perencanaan juga dapat digunakan untuk dimanfaatkannya dengan sumber belajar yang tepat, dengan perencanaan yang tepat guru akan bisa menetapkan sumber-sumber belajar yang dianggap tepat untuk mempelajari bahan pembelajaran TIK, karena sekarang ini banyak sekali ditemukannya sumber belajar yang dapat digunakan baik itu sumber elektronik ataupun

---

<sup>122</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 40.

cetak. Perencanaan juga dapat memperoleh proses pembelajaran tidak berjalan dengan secukupnya, tetapi menjadi terarahkan serta terorganisir, sehingga nantinya guru bisa memanfaatkan waktu dengan seefektifnya mungkin dalam menerapkan pembelajaran TIK guna memperoleh tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pembahasan tersebut, peneliti bisa ditarik kesimpulan bahwasannya perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan berupa mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana rencana pembelajaran tersebut terlampir identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber atau media pembelajaran.

Silabus dan RPP harus ditekankan oleh guru, karena kewajiban guru dalam satuan pendidikan harus bisa buat Silabus dan RPP dengan rinci dan sistematis. Dari pembahasan tersebut juga dapat dipahami bahwasannya perencanaan pembelajaran merupakan suatu upaya disusunnya perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai suatu tujuan dari pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan siswa, dan sekolah. Karena dalam melakukan proses perencanaan guru selalu melihat terlebih dahulu bagaimana kondisi dari siswanya, sebagai bahan acuan dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan materi yang akan diberikan, pembuatan RPP, pemilihan media yang digunakan sampai menentukan metode apa yang akan digunakan. Karena jelas perencanaan pembelajaran adalah sebagai alat untuk memecahkan masalah, dalam pembuatan perencanaan pembelajaran TIK harus matang agar dalam pelaksanaannya guru tidak akan mengalami kesulitan yang berlebihan. Serta mudah untuk

mengatasi permasalahan ataupun kendala yang akan ditemukan nantinya di pelaksanaan pembelajaran TIK.

b. Pelaksanaan Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

Sudah tepat melalui teori yang diungkapkan oleh Majid yang menjelaskan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, dan sumber belajar, yang dimana prosesnya berupa beberapa dengan kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti dan penutup.<sup>123</sup> Teori tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Indah yang mengatakan bahwa :

“Sebenarnya proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran TIK tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Seperti Kegiatan awal, Kegiatan inti , dan Kegiatan penutup.”

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat ditemukannya suatu proses pelaksanaan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas telah benar dengan oleh guru dibuatkannya perencanaan sebelumnya, dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru memulai dengan pendahuluan atau kegiatan awal, lalu kegiatan inti yang berisi penyampaian materi pembelajaran TIK di kelas 3C, dan diakhiri dengan penutup dalam bentuk evaluasi atau tindak lanjut. Dalam pelaksanaan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan diketahui bahwa teknik yang dipakai dalam penyampaian materi pembelajaran berupa teknik ceramah, tanya jawab dan praktik. Dari hasil observasi ditemukan bukti bahwa :

---

<sup>123</sup> Admaja Dwi Herlambang, *Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA NEGERI*. Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Vol. 36, No. 2, September 2013, Hlm. 148

Tanggal 5 Februari 2022, proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan *awal*, yang dimana guru membuka pembelajaran dengan diawali salam pembuka oleh guru, lalu dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, apresiasi ke siswa, mengecek kebersihan serta kerapihan kelas, menyerahkan pertanyaan materi sebelumnya, dan mengajukan pertanyaan untuk menyambungkan materi yang nantinya dilaksanakan. Lalu guru melanjutkan ke kegiatan *inti* dimana isi dari kegiatan inti berupa penjelasan dan pemaparan materi TIK tentang bagaimana cara mengedit naskah menggunakan *MS.Word*, dalam menjelaskan materi pembelajaran TIK, guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang memanfaatkan kemampuan verbal dalam menyampaikan materi pembelajaran TIK. Metode pembelajaran yang dipakai ialah ceramah, tanya jawab dan praktik langsung. Serta dalam menjelaskan materi guru menggunakan media pembelajaran berupa laptop sebagai alat untuk kegiatan praktik dan buku materi pembelajaran TIK sebagai bahan menjelaskan materi pembelajaran. Terakhir yaitu kegiatan *penutup*, kegiatan untuk menutup pelajaran yang biasa dilakukan oleh guru berupa mereview materi yang baru dipelajari dengan menyerahkan pertanyaan kepada siswa terkait dengan bentuk lisan. Lalu diakhiri dengan doa dan salam penutup.

Tanggal 7 Februari 2022, proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan *awal*, diawali dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan melihat kembali kehadiran siswa, serta memaparkan tujuan dari pembelajaran, lalu melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan mereview materi yang telah lalu. Setelah itu dilanjutkan mengajukan pertanyaan untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari. Lalu guru melanjutkan ke kegiatan *inti*, dimana isi dari kegiatan inti berupa penjelasan dan pemaparan

materi TIK tentang bagaimana memahami format naskah dalam *Ms.Word*. Dalam menjelaskan materi guru menggunakan strategi pembelajaran langsung atau *direct instruction*. Untuk metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Dan media yang dipakai ialah laptop dan buku ajar TIK. Pada kegiatan *penutup*, guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan ke siswa, setelah itu guru menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang baru dipelajari, baru ditutup dengan doa dan salam penutup.

Tanggal 12 februari 2022, proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan *awal*, diawali dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, dilanjut mengkondisikan kelas. Lalu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu berupa ulangan harian, setelah itu guru mengatur tempat duduk siswa. Pada kegiatan *inti*, guru menuliskan soal ulangan di papan tulis. Materi yang digunakan untuk bahan membuat soal ulangan berupa materi pembelajaran TIK yang sudah dipelajari yaitu terkait *Ms.Word*, bentuk soal berupa uraian singkat. Model dan strategi yang digunakan berupa ulangan harian dalam bentuk *close book*. Sedangkan media yang digunakan adalah lembar kerja jawaban siswa. Dalam kegiatan penutup, guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban ulangan. Lalu dilanjutkan dengan refleksi dengan menjawab salah satu soal ulangan harian. dan barulah ditutup dengan doa dan salam penutup oleh guru.

Dari pembahasan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas sudah cukup baik. Karena dalam kegiatan pendahuluan menunjukkan bahwa guru masih kurang begitu aktif dalam melakukan *review* materi pembelajaran TIK sebelumnya. Dalam pemaparan tujuan

pembelajaran guru juga tidak begitu aktif memberikan gambaran secara luas terkait materi yang akan dipelajari. Namun disisi lain guru TIK pada kegiatan pendahuluan pembelajaran sudah diisi dengan melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan apresiasi terhadap siswa atau kemampuan awal siswa untuk dinilaikannya akan tahu seberapa pemahaman awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Karena kegiatan pendahuluan memiliki peran sebagai stimulus untuk membangkitkan pikiran siswa terhadap mata pelajaran TIK. Adapun guru memberitahukan terlebih dahulu kegiatan inti yang akan dilakukan. Kegiatan pendahuluan bisa dipakai untuk mengkondisikan kelas terkait pembelajaran TIK agar murid siap untuk memasuki kegiatan utama.

Berdasarkan hasil riset dapat disimpulkan bahwa terkait kegiatan utama pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, menyatakan bahwa guru sudah aktif dalam menyampaikan pembelajaran TIK kepada siswa. Referensi atau materi inti yang nantinya siswa butuh untuk pembelajaran TIK yang telah dipersiapkan oleh guru. Pembimbingan siswa terkait proses pelaksanaan praktik pembelajaran TIK sudah sangat baik, dengan diantunya dengan cara menyelesaikan suatu masalah ataupun kesusahannya dalam praktik pembelajaran TIK. Namun guru masih belum terlalu aktif melibatkan keseluruhan kegiatan pembelajaran kepada siswa, dimana dalam pembelajaran TIK hanya guru saja yang aktif sedangkan siswa pasif dan hanya mengikuti perintah yang dilaksanakan oleh guru. Dan guru juga belum aktif dalam menginformasikan atau memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tidak jenuh dan malas mempelajari TIK.

Kegiatan inti harusnya mencakup kegiatan peningkatan tujuan pembelajaran, penyampaian materi atau bahan ajar dengan memakai pendekatan, metode, sarana dan media yang tepat,

pemberian pemahaman kepada siswa, serta melaksanakan pemeriksaan pemahaman siswa terhadap pembelajaran TIK. Karena pada dasarnya kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk membuat anak termotivasi dan mau belajar dengan aktif dalam pembelajaran TIK. Maka guru harus bisa mengoptimalkan pemahaman siswa terkait pembelajaran TIK dengan melibatkan secara penuh dalam pembelajaran TIK. Hal tersebut dapat disiasati dengan pemberian motivasi kepada siswa dengan membuat sebuah pertanyaan *pancingan* yang mampu membangkitkan rasa penasaran siswa terhadap pembelajaran TIK.

Dalam penyampaian materi pembelajaran juga harusnya di berikan pertanyaan-pertanyaan dari guru yang mampu membuat rangsangan kepada otak siswa agar mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Dan guru harus bisa memperhatikan setiap reaksi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran TIK tersebut. Guru TIK wajib tanggap dan memberikan umpan balik terhadap perubahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Maka dengan adanya proses pembelajaran guru harus bisa menjadikannya siswa termotivasi agar aktif pada kegiatan inti pembelajaran. Praktik penggunaan media pembelajaran TIK yaitu mengoperasionalkan laptop sudah sesuai karena dalam proses tersebut siswa aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran walaupun masih perlu bimbingan oleh guru. Guru juga bisa memanfaatkan media pembelajaran yang terbatas dengan maksimal. Pada kegiatan ulangan harian, guru juga melaksanakan sesuai dengan materi yang dapat dipelajari oleh murid. Agar tidak dialaminya kesulitan oleh murid dikarenakan menjawab soal ulangan harian.

Hasil riset pada kegiatan penutup dapat disimpulkan bahwa, guru masih belum terlalu aktif dalam membimbing siswa dalam

disusunkannya kesimpulan dengan materi-materi yang dipelajari sebelumnya. Guru belum aktif dalam memberikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Kegiatan penutup sendiri merupakan penegasan atau simpulan dan penilaian dalam penguasaan materi pembelajaran TIK yang diberikan pada kegiatan inti. Karena penutup akan digunakan sebagai arahan dan membentuk pemahaman, ide, konsep atau jawaban atas tujuan pembelajaran TIK. Guru TIK bisa berperan secara langsung dalam kegiatan penutup. Guru harus dapat meringkas dan memberikan arahan berupa jawaban ide, konsep atau jawaban yang timbul pada kegiatan inti. Pada kegiatan penutup guru harus bisa mensinkronisasikan atas pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan datang agar saling terhubung. Kegiatan penutup juga digunakan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap akhir dari pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah cukup baik dengan memakai strategi pembelajaran yang berbeda setiap harinya. Karena pelaksanaan pembelajaran sangat penting maka guru harus mempersiapkan segala sesuatunya semaksimal mungkin dan mengacu pada tujuan dari pembelajaran TIK.

c. Evaluasi Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

Sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa ahli mengenai pengertian evaluasi diantaranya : Edwin dalam ramayulis menyatakan bahwa evaluasi tercantum pengertian suatu tindakan atau proses dalam menilai sesuatu. M. Chabib Thoha, mengartikan bahwa evaluasi ialah kegiatan yang disusun untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dapat dibedakan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penjelasan lain mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses untuk menetapkan nilai belajar dan

pembelajaran yang dilakukan, melalui penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.<sup>124</sup> Penjelasan tersebut tepat dengan evaluasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dibuktikan dengan hasil wawancara bahwa:

“Biasanya evaluasi penilaiannya berupa tes dan non tes. Kalau tes biasanya berupa memberikan soal-soal kepada anak. Nontes biasanya dinilai dari praktik penggunaan laptop/praktik langsung dan penilaian sikap anak selama pembelajaran berlangsung.”

Dan dari hasil observasi selama penelitian, peneliti juga menemukan bahwa proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan dua teknik penilaian yaitu non tes dan tes, seperti pengerjaan ulangan dan praktik penggunaan media pembelajaran TIK. Penilaian itu sama dengan apa yang dikatakan oleh guru saat wawancara dengan peneliti. Penilaian tersebut sejalan dengan teori dari Widoyoko bahwa penilaian secara umum dapat dilaksanakan dengan memakai teknik tes dan teknik nontes. Simmons dan Hawkins menyatakan bahwa penilaian hasil pembelajaran ada dua jenis yaitu penilaian secara tertulis dan praktik. Yehezkel dan Haberman menyatakan ada empat batasan penilaian hasil pembelajaran terkait pembelajaran TIK, ialah pengetahuan teori, pengetahuan teknis, nilai tambah yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dan kebiasaan baik siswa.<sup>125</sup> Karena dalam penilaian pembelajaran TIK guru harus dapat mengetahui apa saja yang tergolong dalam aspek kemampuan, sikap, dan pengetahuan. Dari hasil observasi peneliti juga menemukan bukti bahwa proses evaluasi dan tindak lanjut pada,

---

<sup>124</sup> Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017. Hlm. 258.

<sup>125</sup> Admaja Dwi Herlambang, *Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA NEGERI*. Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Vol. 36, No. 2, September 2013, Hlm. 157.

Hasil observasi pada tanggal 5 Februari 2022 ditemukan bahwa proses evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi tes lisan dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang baru saja di pelajari. Lalu guru juga melakukan penilaian pada saat kegiatan praktik menggunakan media pembelajaran. Dari penilaian tersebut guru akan melakukan tindak lanjut berupa kegiatan remedial jika ada siswa yang masih belum bisa menggunakan media pembelajaran.

Hasil observasi pada tanggal 7 Februari 2022 diketahui bahwa proses evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi dengan penilaian praktik penggunaan media pembelajaran. guru menilai apakah siswa sudah bisa menguasai media pembelajaran atau belum. Selain itu guru juga mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan agar bisa dijawab oleh siswa. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru berupa program pengayaan dalam bentuk menyuruh siswa belajar secara mandiri membaca materi pembelajaran TIK yang telah dipelajari.

Hasil observasi pada tanggal 12 february 2022 diketahui bahwa proses evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi dalam bentuk penilaian tes dengan memberikan ulangan harian dalam bentuk uraian singkat. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan berupa remedial jika hasil ulangan harian yang didapat oleh siswa tidak mencapai batas KKM.

Proses evaluasi pembelajaran di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan secara umum guru menilai siswa melalui aspek kognitif , seperti guru hanya memberikan penilaian tertulis, atau hanya memberikan tugas mencatat saja. Guru juga melakukan penilaian tes praktikal atau demonstrasi kompetensi pembelajaran TIK. Dalam pelaksanaan penilaian guru seharusnya menyusun terlebih dahulu perencanaan penilaian yang hendak dilakukan. Maka

penilaian pembelajaran yang dilakukan guru sudah tepat karena tak hanya aspek kognitif saja yang dinilai tetapi juga praktiknya.

Dari pembahasan di atas, peneliti dapat tarik kesimpulan bahwa evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan telah berhasil sesuai apa yang direncanakan sejak awal. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan memakai penilaian tes dan non tes. Penilaian pembelajaran TIK dilaksanakan melalui kegiatan ulangan harian. Dari ulangan tersebut guru akan mendapatkan hasil yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi. Sebelum melaksanakan penilaian guru seharusnya menyusun perangkat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran TIK serta dalam melakukan penilaian harus mengandung tiga ranah pengetahuan yaitu kognitif afektif dan psikomotorik. Evaluasi sangat penting bagi guru dan siswa. Karena dengan adanya evaluasi guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan program pembelajaran, termasuk metode, penggunaan sarana prasarana, dan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Dilihat dari penggunaan sarana dan prasarana guru sudah sangat maksimal, karena dengan kurangnya media pembelajaran guru masih bisa melaksanakan pembelajaran TIK. Selain itu dalam evaluasi sebaiknya guru harus memperhatikan dengan jeli terkait pemahaman siswa terkait materi. Karena evaluasi merupakan proses yang tak kalah penting, maka guru harus bisa mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang didapat selama proses pembelajaran guna mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Sistem evaluasi yang bagus akan bisa memberikan informasi tentang gambaran kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga nantinya pada kegiatan pembelajaran selanjutnya akan membantu dalam merancang strategi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru merupakan penanggung jawab atas hasil dari kegiatan pembelajaran. kesalahan yang sering terjadi bahwa evaluasi pembelajaran hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya waktu akhir materi, maupun diakhir program pengajaran. Hal tersebut yang membuat bahan evaluasi pembelajaran yang didapat kurang maksimal.

Sehingga pentingnya evaluasi pembelajaran di setiap pertemuan maupun selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru TIK dapat menyusun perangkat penilaian pembelajaran yang mengandung tiga ranah pengetahuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena pada dasarnya jika seorang guru tidak melaksanakan evaluasi maka sama saja pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam membuat sebuah sistem pembelajaran. Dengan demikian, nantinya peserta didik akan merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang sama secara terus menerus. Maka evaluasi penting untuk menciptakan inovasi baru untuk memperbaharui sistem pembelajaran yang ada di dalam kelas, mulai dari materi, metode, dan sistem penilaian. Karena evaluasi akan berpengaruh pada tindak lanjut yang akan dilakukan. Dengan mengevaluasi siswa, guru bisa menetapkan tindak lanjut yang akan dilaksanakan baik itu pengayaan ataupun remedial. Selama proses pembelajaran tindak lanjut yang dilakukan oleh Ibu Indah sudah bervariasi tiap harinya, hal tersebut menyesuaikan diri dimanakah kekurangan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

## 2. Kesulitan dalam Pembelajaran TIK

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, ini dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Indah sebagai guru kelas 3C menyatakan bahwa :

“Media yang digunakan cenderung mahal, media yang digunakan kurang tercukupi, kurangnya guru yang fokus pada pembelajaran

TIK, anak masih ragu dalam penggunaan media/ anak masih agak kesulitan dalam mengenal media karena media hanya tersedia di sekolah hanya beberapa anak yang punya. Intensitas siswa dalam menggunakan media membuat siswa ragu dan tegang saat menggunakan media.”<sup>126</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *pertama*, sebelum sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran TIK sebaiknya sekolah mempersiapkan terlebih dahulu media atau sarana dan prasarana yang bisa menunjang pembelajaran TIK. Agar proses pembelajaran TIK nantinya lebih maksimal. Media pembelajaran TIK sangat menunjang proses pembelajaran, karena media tersebut digunakan untuk praktik secara langsung. Selain pemberian materi pembelajaran TIK, guru juga harus melaksanakan praktik secara langsung agar siswa paham dan langsung mengerti tentang apa yang dipelajarinya. Maka untuk melaksanakan pembelajaran TIK madrasah atau sekolah minimal harus menyediakan lab komputer. *Kedua*, guru merupakan aspek terpenting proses pembelajaran, terkecualinya guru maka kegiatan pembelajaran terhambat sehingga tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Dalam melaksanakan pembelajaran TIK dibutuhkan seorang guru yang memang fokus pada materi pembelajaran TIK dan memiliki pemahaman yang cukup terkait pembelajaran TIK. Agar nantinya dalam penyampaian materi pembelajaran tidak ada keragu-raguan, maka guru harus mengetahui secara mendalam tentang pembelajaran TIK.

*Ketiga*, dari hasil penelitian menyatakan bahwa yang dialami murid akan kesulitan dalam menggunakan maupun memahami pembelajaran TIK. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara oleh beberapa siswa, seperti yang dipaparkan oleh salah satu siswa kelas 3C yang bernama M. Afa Rizi.<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Wahyu Agusti hari Sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas 3C, hari Senin 7 Februari 2022, pada pukul 09.10 WIB, di ruang kelas 3C.

“Pembelajaran TIK menyenangkan, tapi agak kesulitan kalo ngetik pakai laptop.”

Tak hanya ada , siswi kelas 3C lainnya yang bernama Athaya Khamelia menjelaskan opini yang hampir sama ketika penulis menanyakan terkait pemahaman mengenai materi yang guru berikan bahwa:

“iya tau membuka laptop, tapi susah kalau tidak dibimbing Bu Guru”

Kesulitan siswa saat memahami pembelajaran biasanya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya guru yang kurang adanya variasi dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran, ataupun kurangnya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran TIK. Hal tersebut dapat memicu tidak tersampainya materi pembelajaran TIK. Hal lain yang memungkinkan adalah pembelajaran tidak berfokus pada siswa, tetapi berfokus pada guru saja. Sehingga siswa tidak bisa membangkitkan kreatifitas serta tidak aktif dalam proses pembelajaran, karena hanya mengikuti perintah yang guru berikan. Maka dalam pembelajaran TIK guru harus dapat memilihkan strategi dan teknik pembelajaran yang tepat melalui penyampaian materi pembelajaran TIK. Agar murid bisa aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran TIK.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya sesuai dengan Permendikbud No.37 Tahun 2018. Pertama dalam segi nama mata pelajaran masih menggunakan nama mata pelajaran TIK yang seharusnya sudah diganti menjadi Informatika. Kedua kurikulum yang digunakan masih menggunakan KTSP yang seharusnya sudah K13 dan RPP yang digunakan tidak sejalan dengan kurikulum yang digunakan. Ketiga, cakupan materi yang diajarkan masih banyak kekurangan yang dimana materi yang diajarkan masih memuat

materi lama yang belum ada perubahan dan masih seputar penggunaan TIK yang seharusnya materi di kelas 3 MI atau SD yang diajarkan harus memuat sains, teknologi, enjiniring dan matematika, yang dimana kompetensi informatika harus memuat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), BK (Berfikir Komputasional), TK (Teknik Komputer), JKI (Jaringan Komputer Internet), AD (Analisis Data), AP (Algoritme dan Pemrograman), DSI (Dampak Sosial Informatika), PLB (Praktik Lintas Bidang), atau sekolah ketika membuat kompetensi dasar harus melihat peraturan permendikbud No. 37 Tahun 2018 sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran Informatika. Penyampaian muatan informatika masuk kedalam muatan lokal, hal tersebut sejalan dengan penerapan pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan yang dimasukkan dalam muatan lokal.

Kualifikasi guru di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dalam menerapkan pembelajaran informatika belum maksimal karena pengajar bukan dari lulusan program sarjana komputasi yang mencakup Ilmu Komputer, Sistem Informatika, Teknik Komputer, Teknologi Informasi dan Manajemen Informasi. Maka seharusnya guru tersebut wajib meningkatkan kompetensi sebagai guru informatika. Sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan mapel informatika masih sangat kurang di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, seperti belum tersedianya laboratorium komputer yang layak.

Dalam penyampaiannya, muatan informatika digunakan sebagai alat pembelajaran berbasis TIK, yang dapat diajarkan secara terstruktur kepada peserta didik melalui muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau dapat dijadikan program ekstrakurikuler. Yang mengacu pada kurikulum 2013. Ketika sekolah ingin mengadakan implementasi pembelajaran informatika maka seharusnya melihat bagaimana kesiapan sekolah dari kesiapan guru, sarana dan prasarana, pemahaman kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan pengembangan sumber pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. hal tersebut penting dilakukan ketika akan melaksanakan

pembelajaran informatika agar proses implementasi berjalan sesuai dengan tujuan awal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan hasil penelitian dan bahasan mengenai implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas melalui teknik pengumpulan data, pengolahan serta penganalisisan data, maka disimpulkan yaitu, implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas memiliki tiga tahapan dalam pembelajaran ialah langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut.

Implementasi pembelajaran TIK di kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas masih banyak kekurangan jika mengacu pada Permendikbud No.37 Tahun 2018. Pertama dalam segi nama mata pelajaran masih menggunakan nama mata pelajaran TIK yang seharusnya sudah diganti menjadi Informatika. Kedua kurikulum yang digunakan masih menggunakan KTSP yang seharusnya sudah K13 dan RPP yang digunakan tidak sejalan dengan kurikulum yang digunakan. Ketiga, cakupan materi yang diajarkan masih banyak kekurangan yang dimana materi yang diajarkan masih memuat materi lama yang belum ada perubahan dan masih seputar TIK yang seharusnya materi di kelas 3 MI atau SD yang diajarkan harus memuat Sains, teknologi, enjiniring dan matematika, yang dimana kompetensi informatika harus memuat TIK (teknologi informasi dan komunikasi), BK (berfikir komputasional), TK (teknik komputer), JKI (jaringan komputer internet), AD (analisis data), AP (algoritme dan pemrograman), DS (dampak sosial informatika), PLB (praktik lintas bidang). Penerapan pembelajaran TIK dianggap masih kurang efektif dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran tersebut, seperti tidak tersedianya laboratorium komputer. Hal tersebut yang membuat siswa kesulitan dalam menggunakan komputer.

## B. Saran

Didasari oleh hasil penelitian dan kesimpulan di atas dengan jelas, maka ada saran yang harus disampaikan, yaitu:

1. Untuk Madrasah
  - a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran TIK. Madrasah sebaiknya mempersiapkan terlebih dahulu kurikulum yang tepat serta sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran TIK. Seperti pengadaan lab komputer ataupun pengadaan laptop yang bisa merata, hal tersebut perlu direncanakan agar proses pembelajaran TIK kedepannya lebih maksimal lagi.
  - b. Madrasah juga perlu mempersiapkan tenaga pengajar yang benar-benar kompeten di bidang TIK. Ataupun bisa dengan membuat program guru diberikan les atau seminar tentang pembelajaran TIK. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran TIK.
  - c. Madrasah perlu menyediakan buku pegangan siswa terkait pembelajaran TIK. Karena di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, hanya guru yang memiliki buku materi pembelajaran TIK, dengan demikian murid hanya mencatat materi yang telah diberikan oleh guru. Jadi penting adanya buku materi pegangan siswa untuk siswa belajar ketika sedang dirumah.
2. Pendidik
  - a. Guru diharapkan dapat merancang proses pembelajaran TIK dengan maksimal dan sistematis. Seperti dalam menyusun RPP perlu ditingkatkan lagi dalam kelengkapan komponen pembelajaran. Serta dalam membuat RPP alangkah baiknya melihat kurikulum dari muatan materi yang akan di jelaskan. Proses pelaksanaan pembelajaran harus mengalami peningkatan untuk melaksanakan kegiatan inti.

- b. Guru TIK diharapkan wajib membawakan pembelajaran berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, kreatifitas dan minat siswa terhadap pembelajaran TIK, agar terjadi pembelajaran yang lebih aktif.
  - c. Penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran TIK dapat ditingkatkan lagi terkait penyusunan dan kelengkapan metode penilaian. Diutamakannya guru harus bisa menyusun aspek yang diperlukan untuk dinilai dalam pembelajaran TIK, serta bisa mengembangkan penilaian yang cocok untuk pembelajaran TIK.
  - d. Guru juga perlu menambah wawasan terkait materi pembelajaran TIK.
3. Siswa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Agar lebih semangat dan sungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran TIK di kelas.
  4. Untuk peneliti berikutnya

Hasil riset ini memberikan informasi terkait implementasi pembelajaran TIK serta bagaimana proses pembelajarannya. Maka dari itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat mencari referensi sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdaul Huda, Irkham. 2020. “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2 No.1
- Akib,Haedar. 2010. “Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa, Dan Bagaimana”, dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, No.1.
- Andri Aka, Kukuh. 2017. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Elementary School Education*, Vol 1, No. 2a.
- Ani Setyo Dewi, Yuli,dkk. 2021. *Motode Teacher Centered Learning (TCL)*, prosiding seminar nasional teknologi pembelajaran, UNM.
- Cintiasih ,Tiara. 2020. Skripsi , “*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 di Kelas III SD PTQ Anninda Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*”, Salatiga : IAIN SALATIGA .
- Dewi, Eva. 2019. “*Potret Pendidikan Diera Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi*”, *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 Issue 1, Jan-Jun.
- Dwi Herlambang, Admaja. 2013. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA NEGERI. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol.36, No. 2
- Efendi Pohan, Albert. 2020. Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Purwodadi:CV Sarnu Untung.
- Fariyatul Fahyuni , Eni. 2017. “*Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*”, Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Fatimatur Rusydiyah, Evi. 2019. “*Teknologi Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Era 4.0*”. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Firmansah, Dany. 2013. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*” , dalam *jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol.3, No.1.
- Fitri Handayani. 2018. skripsi: Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Pada Mata Pelajaran IPS

- Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Fitrah Muh dan luthfiyah. 2017. *“Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus”*, Sukabumi : CV. Jejak.
- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik-teknik Observasi”, dalam *Jurnal At-Taqadum*, Vol.8 No. 1.
- Hunaepi, Dkk. 2014. *Model Pembelajaran Langsung, Teori dan Praktik*, Mataram: Penerbit Duta Pustaka Ilmu.
- Ilyas dan Abd. Syahid. 2018. “ Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru”, dalam *Jurnal Al-Aulia*, Vol. 04. No. 01.
- Irfandi dan Hasan Fitri. 2018. “Pengembangan Dan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh”, dalam *Jurnal Visipena*, Vol.9 , No. 1.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Laili, Maskhurotul. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Keluargaku pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 129 Greges Surabaya. Tesis*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Mahirah B. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Idaarah*, VOL I, No. 2. Malyana, Andasia. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parid, Miptah dan Afifah Laila SA. 2020. “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan “, dalam *jurnal tafhim Al-‘ilmi*, Vol. 11, No.2.
- Permendikbud No.37 Tahun 2018.

- Prabowo, Aan dan Heriyanto. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (EBook) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2.
- Pujirianto. 2015. “Teknologi Untuk Pengembangan Media Dan Pembelajaran” Yogyakarta: UNY Pers.
- Rahim, Farida. 2012. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rika Harahap, Aulia dan Andi Prastowo. 2021. “Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT AL-Khoiriyah Dalam Penerapan Berbasis Online”, dalam *Jurnal Limas PGMI*, Vol. 1, No. II.
- Rohaya,Ira. 2021. Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK pada Kelas IV Tema 5 SubTema 1 di SD Negeri 236/ix Aur Duri, *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Rustam, Muhammad. 2017. “Internet Dan Penggunaanya”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 21. No. 1.
- Rusydi , Ibnu. 2017. “Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan”, dalam *Jurnal Warta* Edisi : 53.
- Sendrato, Juniriang. 2016. “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta”, *Jurnal Scholaria*, Vol.6, No. 2.
- Siswanti. 2017. *Skripsi*. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, Purwokerto.
- Sulistio Zakiyyatin,Iin. 2010/2011. Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto BARAT .
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

- Suprihatiningsih. 2020. *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah, Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin Dan Manual*, Seleman : Penerbit Deepublish Budi Utama.
- Susanto, Azhar. 2013. "*Sistem Informasi Akuntansi*", Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- Warsihna, Jaka. 2014. Peranan TIK Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Sesuai Kurikulum 2013, dalam *Jurnal Teknodik*, Vol. 18, Nomor 2
- Yuberti. 2013. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, Bandar Lampung: Aura.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan* , Palopo: IAIN Palopo.
- Hasil observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.
- Hasil wawancara Kepala Madrasah tanggal 29 Januari 2022, pada pukul. 09.10 WIB, di ruang kepala madrasah.
- Hasil wawancara dengan ibu Indah Wahyu Agusti hari sabtu 29 Januari 2022, pada pukul 10.10, di ruang guru.
- Hasil wawancara dengan Siswa kelas 3C, hari Senin 7 Februari 2022, pada pukul 09.10 WIB, di ruang kelas 3C.
- Hasil observasi pada hari Sabtu, 5 Februari 2022, pukul. 09.20 WIB, di kelas 3C.
- Hasil observasi pada hari Senin, 7 Februari 2022, pukul. 08.00 WIB, di ruang kelas 3C
- Hasil observasi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022, pukul. 09.23 WIB, di kelas 3C.

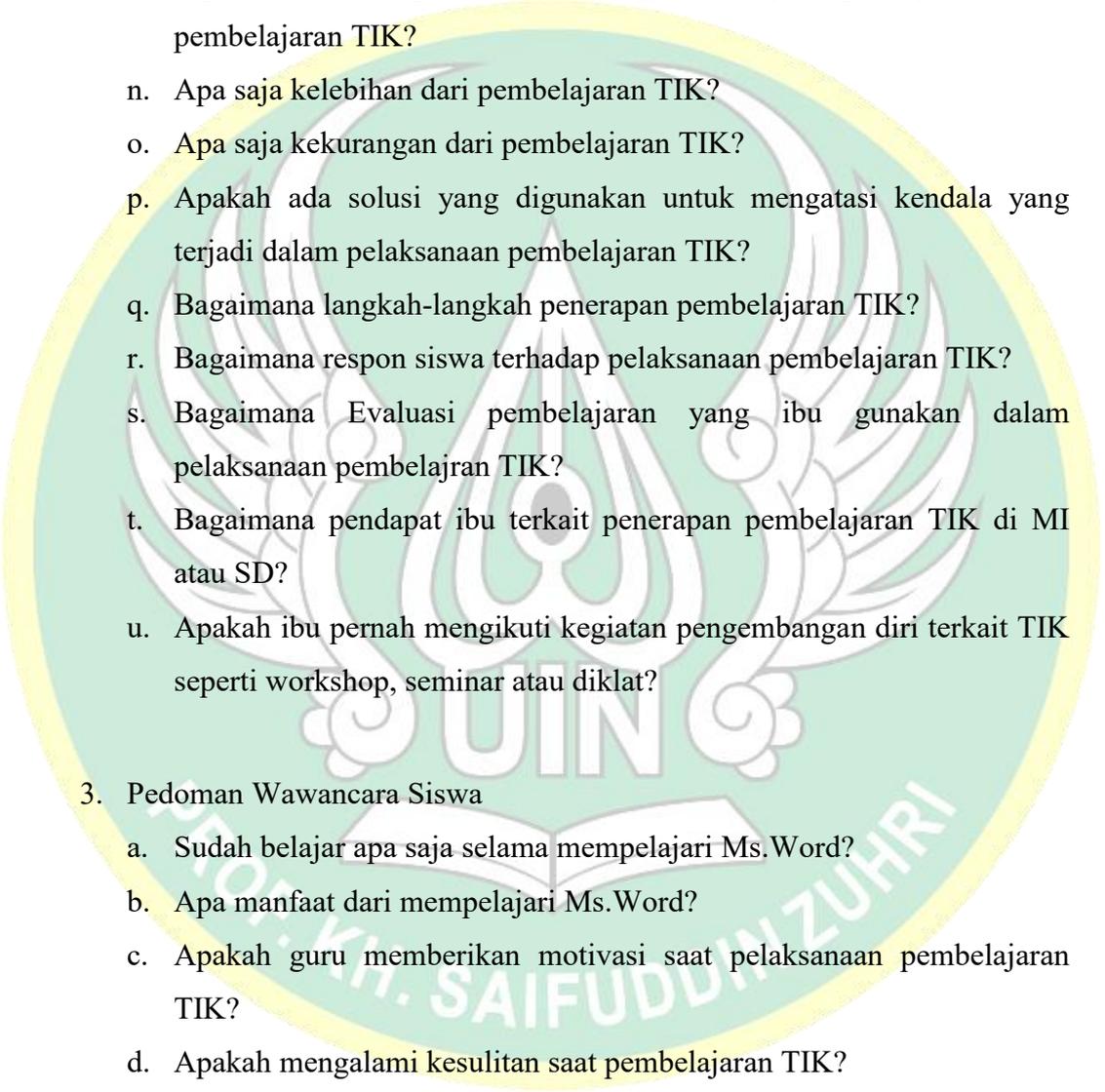
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ***Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi***

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas
  - a. Apa visi dan misi MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
  - b. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran TIK?
  - c. Apa kelebihan dari pembelajaran TIK?
  - d. Apa kelemahan dari pembelajaran TIK?
  - e. Apa kendala yang sering dialami dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - f. Apakah ada solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran TIK?
  - g. Apakah ada kebijakan khusus yang terkait dengan pembelajaran TIK di MI ini?
  - h.
2. Pedoman Wawancara Guru Kelas 3 C Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas
  - a. Berapa jumlah siswa kelas 3 C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
  - b. Bagaimana karakter siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
  - c. Bagaimana karakteristik pembelajaran siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
  - d. Apa saja yang ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - e. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran TIK di MI ini?
  - f. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran TIK ?
  - g. Model pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan saat pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - h. Pemanfaatan media apa saja yang ibu gunakan saat melaksanakan pembelajaran TIK?
  - i. Apa kelebihan dari media yang ibu gunakan saat pembelajaran?
  - j. Materi apa saja yang ibu sampaikan saat pembelajaran TIK?

- 
- k. Dalam bentuk apa saja materi pembelajaran yang ibu sajikan dalam pembelajaran TIK?
  - l. Bagaimana peran metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - m. Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan pada pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - n. Apa saja kelebihan dari pembelajaran TIK?
  - o. Apa saja kekurangan dari pembelajaran TIK?
  - p. Apakah ada solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - q. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran TIK?
  - r. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - s. Bagaimana Evaluasi pembelajaran yang ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - t. Bagaimana pendapat ibu terkait penerapan pembelajaran TIK di MI atau SD?
  - u. Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan pengembangan diri terkait TIK seperti workshop, seminar atau diklat?
3. Pedoman Wawancara Siswa
- a. Sudah belajar apa saja selama mempelajari Ms.Word?
  - b. Apa manfaat dari mempelajari Ms.Word?
  - c. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan pembelajaran TIK?
  - d. Apakah mengalami kesulitan saat pembelajaran TIK?
  - e. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran TIK?

## B. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran TIK			
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP			
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran TIK secara kreatif dan menarik			
4.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran TIK			
5.	Guru melaksanakan praktek menggunakan media pembelajaran TIK secara langsung			
6.	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai RPP			
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal			
8.	Guru memberikan sikap tanggap terhadap respon atau pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat pembelajaran TIK berlangsung			
9.	Guru memimpin doa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi (kegiatan awal)			
10.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP			
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran TIK			

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.
3. Silabus pembelajaran TIK.
4. Foto kegiatan wawancara dan observasi selama penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

## **Lampiran 2 Wawancara**

### **A. Catatan Hasil Wawancara**

1. Catatan hasil wawancara kepada kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022

Waktu : 09.00 s/d 10.15

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Narasumber : Bapak Usmanto, S.Pd.I (Selaku kepala MI Ma'arif  
NU 1 Dawuhanwetan

Keterangan

A : Peneliti

B : Narasumber Bapak Usmanto S.Pd. I (selaku kepala MI  
Ma'arif NU 1 Dauhanwetan )

A : Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran TIK?

B : Sangat bagus sebagai bekal anak untuk mempersiapkan masa  
depan, karena kan sekarang teknologi semakin berkembang  
pesat maka TIK pun sebisamungkin harus dikenalkan sejak  
dini kepada anak-anak. Dan apa-apa sekarang pasti  
menggunakan teknologi, jadi pembelajaran TIK sangat  
penting bagi anak.

A : Apa kelebihan dari pembelajaran TIK?

B : Untuk kelebihan sendiri itu anak akan punya bekal jika akan  
melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan  
dengan diberikanya pembelajaran TIK sejak dini anak bisa

mengenal teknologi agar tidak ketinggalan zaman serta menghindari dari ketergantungan dengan teknologi. Karena di TIK ini kan anak diberi tahu terkait dampak positif dan negative menggunakan teknologi.

A : Apa kelemahan dari pembelajaran TIK?

B : Media pembelajaran masih kurang, anak masih kesulitan dalam beradaptasi menggunakan media pembelajaran TIK.

A : Apa kendala yang sering dialami dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?

B : Kendala yang sering dialami biasanya pada media pembelajaran TIK, TIK kan membutuhkan alat seperti perangkat komputer atau laptop. Tetapi di MI ini perangkat tersebut tidak cukup untuk memenuhi pembelajaran TIK. Hanya memiliki 12 laptop. Jadi alat tersebut harus dibagi tiap kelasnya dari kelas 3-6.

A : Apakah ada solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran TIK?

B : Solusinya biasanya dengan membuat jadwal pembelajaran TIK agar tidak bertabrakan antara kelas yang 1 dengan yang lainnya. Atau bisa membagi tiap kelas harus ada 1-2 laptop/media pembelajaran, maka nanti guru akan mengatur media tersebut misalnya dengan membuat kelompok belajar saat akan praktek menggunakan media.

A : Apa tujuan pembelajaran TIK di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Tujuannya TIK ya untuk mempersiapkan lulusan Madrasah ini biar bisa menguasai teknologi sesuai perkembangan zaman saat ini dan yang akan datang”

A : Apakah ada kebijakan khusus yang terkait dengan pembelajaran TIK di MI ini?

B : Tidak ada kebijakan khusus terkait TIK. Namun lebih kearah keseriusan sekolah dalam menyampaikan pembelajaran TIK. bahwa pembelajaran TIK ini merupakan MAPEL wajib yang harus disampaikan dari kelas 3-6.

2. Hasil Wawancara Guru Kelas 3 C MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022

Waktu : 10.20 s/d 11.40

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Ibu Indah Wahyu Agusti S.Pd

Keterangan

A : Berapa jumlah siswa kelas 3 C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Ada 24 anak

A : Bagaimana karakter siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Karakter anak di kelas 3 c itu cenderung aktif saat bertanya. Walaupun ada beberapa yang masih pasif dikelas.

A : Bagaimana karakteristik pembelajaran siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Karakteristik pembelajaran di kelas 3 ini lebih mengacu pada K13 dimana pembelajarannya lebih mengedepankan aktif dalam berkegiatan, artinya anak harus lebih aktif daripada gurunya dalam proses pembelajarannya

A : Apa saja yang ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran TIK?

B : Pertama merancang atau mencari materi apa yang akan di ajarkan. Terakhir merancang bagaimana proses kegiatan pembelajarannya, seperti membuat RPP dan medianya apa saja.

A : Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran TIK di MI ini?

B : Dalam perencanaan kegiatan pembelajaran TIK lebih fleksibel karena melihat kondisi serta kemampuan anak, misalnya kalau dikelas 3 ya diberi materi yang masih dasar. Lalu merancang RPP sebagai acuan dasar dalam melakukan pembelajaran. Memilih materi yang akan disampaikan dengan melihat kondisi dan kemampuan dari anak, kalo di kelas 3 MI berarti materi yang disampaikan terkait dasar-dasar pengoperasian ms.word. Memilih media, medianya sendiri mengacu pada materi yang akan disampaikan. Seperti buku pegangan guru, laptop untuk prakteknya.

A : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran TIK ?

B : Sebenarnya proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran TIK tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Seperti Kegiatan awal, Kegiatan inti , dan Kegiatan penutup. Yang membedakanya disini bahwa

pembelajaran TIK ada kegiatan praktek secara langsung dengan media yang disediakan.

Kegiatan awal : mengucap salam, doa , lalu disambung dengan review materi sebelumnya

Kegiatan inti` : biasanya langsung pemberian materi TIK, guru menulis materi di papan tulis lalu siswa mencatatnya. Setelah itu guru menjelaskan materi yang telah dicatatnya. Kemudian dilanjutkan praktek terkait materi yang telah disampaikan agar siswa lebih paham dan mengenal materi. Prakteknya sendiri itu dibagi beberapa kelompok karena media yang digunakan hanya 1 laptop jadi siswa berkelompok dan maju buat praktek mengoperasikan laptop sesuai materi yang telah disampaikan dan didampingi oleh guru.

Kegiatan penutup : biasanya lebih kearah memberikan beberapa pertanyaan atau review materi yang baru saja dipelajari. Lalu dilanjutkan doa dan salam penutup.

- A : Model pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan saat pelaksanaan pembelajaran TIK?
- B : Model pembelajaranya lebih kearah pendekatan langsung ke siswa dengan melaksanakan kegiatan praktek pembelajaran.
- A : Pemanfaatan media apa saja yang ibu gunakan saat melaksanakan pembelajaran TIK?

- B : Media yang digunakan itu buku ajar TIK, laptop, papan tulis.
- A : Apa kelebihan dari media yang ibu gunakan saat pembelajaran?
- B : Anak akan cepat paham karena ditunjukkan langsung media yang digunakanya sofwarenya.
- A : Materi apa saja yang ibu sampaikan saat pembelajaran TIK?
- B : Untuk semester genap ini masih mempelajari Ms.word, seperti cara mengoprasionalalkanya, membuat naskah, mengetik, copy paste, cara mengatur paragraph, spasi, border dan shading, wordart, atau memilih jenis font, mengubah ukuran font.
- A : Dalam bentuk apa saja materi pembelajaran yang ibu sajikan dalam pembelajaran TIK?
- B : Materi yang disajikan dalam bentuk tulisan langsung dan ceramah. Serta praktek.
- A : Bagaimana peran metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran TIK?
- B : Metode demonstrasi langsung atau praktek peranya sangat penting karena dengan demonstrasi langsung siswa akan melihat secara jelas bagaimana pengoprasianya sehingga siswa akan lebih cepat paham.
- A : Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan pada pelaksanaan pembelajaran TIK?
- B : Metode ceramah untuk menjelaskan materi agar siswa lebih paham. Metode demonstrasi, seperti praktek langsung. Tanya jawab untuk mengetes kemampuan siswa

A : Apa saja kelebihan dari pembelajaran TIK?

B : Pertama, anak jadi paham teknologi. Kedua anak jadi mengerti cara mengoperasikan computer. Anak jadi tahu manfaat dan kegunaan dari software ms word.

A : Apa saja kekurangan dari pembelajaran TIK?

B : Media yang digunakan cenderung mahal. Media yang digunakan kurang tercukupi. Kurangnya guru yang focus pada pembelajaran TIK. Anak masih ragu dalam penggunaan media/ anak masih agak kesulitan dalam mengenal media karena media hanya tersedia di sekolah hanya beberapa anak yang punya. Intensitas siswa dalam menggunakan media membuat siswa ragu dan tegang saat menggunakan media.

A : Apakah ada solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?

B : Karena kurangnya media computer maka sekolah membuat jadwal yang berbeda-beda tiap kelasnya dan membatasi media laptop dengan 1 laptop untuk 1 kelas. Dalam kegiatan pembelajarannya guru akan membuat kelompok untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran saat praktek. Jadi siswa akan praktek secara berkelompok dan bergiliran dalam penggunaan media tersebut.

A : Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK?

B : Siswa sangat antusias dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran TIK

A : Apa strategi pembelajaran yang ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran TIK?

B : Strategi pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran langsung, jadi yang menyediakan bahan dan materi itu dari saya gurunya sendiri.

A : Bagaimana Evaluasi pembelajaran yang ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajran TIK?

B : Biasanya evaluasi penilaiannya berupa tes dan non tes. Kalau tes biasanya berupa memberikan soal-soal kepada anak. Nontes biasanya dinilai dari praktek penggunaan laptop/ praktek langsung dan penilaian sikap anak selama pembelajaran berlangsung

A : Bagaimana pendapat ibu terkait penerapan pembelajaran TIK di MI atau SD?

B : Sangat bagus dan tepat karena sebagai pondasi awal mengenal teknologi. Namun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaanya seperti kekurangan waktu dalam pengimplementasiannya, kurang lab computer dan petugas yang merawatnya. Intinya banyak kekurangan dari segi tenaga pendidik, waktu, media dan tempat lab computer.

A : Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan pengembangan diri terkait TIK seperti workshop, seminar atau diklat?

B : Pengenalan TIK pernah namun lebih kearah pengenalan zoom, gmeet atau media untuk pembelajaran daring. Namun untuk Latihan pembelajaran TIK untuk ke anaknya belum pernah

3. Hasil Wawancara Siswa MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Tempat : Ruang kelas 3C Mi Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Waktu : 09:20

Tanggal : Senin, 7 Februari 2022

a. Sudah belajar apa saja selama mempelajari Ms.Word?

Athaya khamelia : belajar mengetik pakai laptop

M. afa rizi : belajar mengetik sama buat table

M. atqa f.a : belajar mengetik, bikin surat di laptop

b. Apa manfaat dari mempelajari Ms.Word?

Athaya khamelia : buat mengetik naskah sama bikin surat

M. afa rizi : membuat surat di laptop

M. atqa f.a : buat mengetik

c. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan pembelajaran TIK?

Athaya khamelia : iya, kalo aku ga mudeng guru suka menyemangati aku biar semangat buat belajar

M. afa rizi : iya, sering memberi motivasi

M. atqa f.a : iya, kalo ada temen atau aku gak bisa selalu dimotivasi

d. Apakah mengalami kesulitan saat pembelajaran TIK?

Athaya khamelia : susah karena jarang menggunakan laptop

M. afa rizi : susah karena baru tahu

M. Atqa F.A : agak susah, karena banyak tombol tombolnya

e. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran TIK?

Athaya khamelia : senang karena TIK mengasikan

M. Afa Rizi : senang, bisa belajar menggunakan laptop

M. Atqa F.A : senang jadi tau teknologi



### Lampiran 3 Hasil Observasi

#### A. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Februari 2022

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran TIK	√		1. Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa. 2. Dilanjutkan dengan penyampaian materi yang akan dilakukan .
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP	√		3. Penyampaian materi mudah dipahami oleh siswa 4. Dalam pelaksanaan pembelajaran, antusiasme siswa sangat tinggi.
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran TIK secara kreatif dan menarik	√		5. Kegiatan praktek pembelajaran dilakukan dengan berkelompok karena mengingat media pembelajaran yang digunakan terbatas.
4.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran TIK	√		6. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan 1 buah laptop.
5.	Guru melaksanakan praktek menggunakan media pembelajaran TIK secara langsung	√		7. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada

6.	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai RPP	√		siswa.
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal	√		8. Guru selalu melakukan feedback setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
8.	Guru memberikan sikap tanggap terhadap respon atau pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat pembelajaran TIK berlangsung	√		9. Guru selalu merespon apa yang di tanyakan oleh siswa.
9.	Guru memimpin doa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi (kegiatan awal)	√		10. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran berupa strategi pembelajaran ekspositori.
10.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP	√		11. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek.
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran TIK	√		12. Materi yang diberikan guru masih seputar ms.word, dengan pengenalan komponen yang ada didalamnya.
				13. Jika ada siswa yang kesulitan guru langsung memant memecahkan masalahnya.
				14. Dalam evaluasi pembelajaran guru selalu memberikan pertanyaan, dan memberikan rangkuman materi yang baru saja dibahas.
				15. Pembelajaran

				ditutup dengan salam penutup dan doa.
--	--	--	--	---



## B. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Senin, 7 Februari 2022

Waktu : 09.20 s/d 10.20 WIB

Tempat : MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran TIK	√		1. Guru mengucapkan salam dan doa membuka pembelajaran. 2. Dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi dan siswa mencatat materi yang diberikan guru.
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP	√		3. Materi disampaikan dalam bentuk tulisan dipapan tulis dan dijelaskan melalui lisan.
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran TIK secara kreatif dan menarik	√		4. Materi yang diajarkan berupa membuat teks WordArt, mengenal icon yang ada di ms.word, belajar menyisipkan clipart, belajar membuat border dan shading, dan menggunakan menu yang ada di ms.word.
4.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran TIK	√		5. Dalam pembelajaran guru akan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh siswa.
5.	Guru melaksanakan praktek menggunakan media pembelajaran TIK secara langsung	√		

6.	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai RPP	√		6. Media yang digunakan berupa buku ajar, dan laptop, dalam praktek penggunaan laptop, siswa dibuat berkelompok. Agar memaksimalkan media yang ada.
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal	√		7. Guru selalu komunikatif dan dalam pendekatan pembelajaran lebih berpusat pada guru.
8.	Guru memberikan sikap tanggap terhadap respon atau pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat pembelajaran TIK berlangsung	√		8. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. yang bisa dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran, ada yang mengamati, mendengarkan dengan serius, mencatat materi, dll.
9.	Guru memimpin doa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi (kegiatan awal)	√		9. Dalam akhir pembelajaran guru selalu merefleksi siswa dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan.
10.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP	√		10. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran TIK	√		11. Strategi yang digunakan berupa pembelajaran secara langsung oleh guru. 12. Evaluasi pembelajaran berupa memberikan

				<p>rangkuman materi serta memberikan tugas yang perlu dilakukan siswa dirumah.</p> <p>13. Pembelajaran ditutup oleh guu dengan salam dan doa penutup.</p>
--	--	--	--	---



### C. Hasil Observasi 3

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Februari 2022

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran TIK	√		1. Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa pembuka
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP			2. Guru memberikan latihan soal terkit pembelajaran TIK kepada siswa sebagai bahan evaluasi terkait materi materi TIK yang telah disampaikan sebelumnya
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran TIK secara kreatif dan menarik			3. Latihan soal yang diberikan berupa soal uraian yang perlu dikerjakan siswa.
4.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran TIK	√		4. Tujuanya untuk mengetahui sejauh mana materi TIK dapat diterima oleh siswa.
5.	Guru melaksanakan praktek menggunakan media pembelajaran TIK secara langsung			5. Latihan soal dikerjakan dengan close book 6. Siswa mengumpulkan lembar jawaban. 7. Guru mengevaluasi

6.	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai RPP	√		terkait soal latihan yang baru dikerjakan siswa. 8. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal			
8.	Guru memberikan sikap tanggap terhadap respon atau pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat pembelajaran TIK berlangsung			
9.	Guru memimpin doa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi (kegiatan awal)	√		
10.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP			
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran TIK	√		

**Lampiran 4 Hasil Dokumentasi**



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, pada tanggal 30 januari 2022



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru TIK kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, pada tanggal 30 januari 2022



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan observasi, kegiatan awal pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari sabtu tanggal 5 Februari 2022



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan observasi, kegiatan inti, praktek pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari sabtu tanggal 5 Februari 2022.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan observasi, kegiatan inti, praktek pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari sabtu



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan observasi, kegiatan awal pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin tanggal 7

tanggal 5 Februari 2022



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan inti, penyampaian materi pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022.

Februari 2022



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan inti, pendampingan praktek pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022



Gambar 9. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan inti, praktek pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022.



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022.



Gambar 11. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan awal pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.



Gambar 12. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan ulangan harian pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan pengumpulan ulangan harian pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.



Gambar 14. Dokumentasi kegiatan observasi , kegiatan penutup pembelajaran TIK dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.



Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan wawancara dengan siswa dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin, tanggal 07 Februari 2022.



Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan wawancara dengan siswa dikelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan pada hari Senin, tanggal 07 Februari 2022.

## Lampiran Silabus

### SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan  
 Kelas : III (Tiga)  
 Mata Pelajaran : TIK  
 Semester : 2 (Dua)  
 Standar Kompetensi : 3. Mengenal dan Menjelaskan Perangkat Lunak Pengolah Kata

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
3.1	Menjalankan Program Mirosoft Word	<input type="checkbox"/> Menyimak penjelasan ara menjalankan mirosoft word <input type="checkbox"/> Mempraktikkan menjalankan program mirosoft word <input type="checkbox"/> Menjelajah bagian mirosoft word	<input type="checkbox"/> Membuat presentasi dengan tema tertentu <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil karya di depan kelas dengan memanfaatkan custom animasi	Praktik  Tugas individu	4X35 Menit	Buku paket, Komputer, Internet
3.2	Pengertian menu dan ikon mirosoft word	<input type="checkbox"/> Membuka mirosoft word <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan menu</li> <li>• Menjelaskan ikon-ikon mirosoft word</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan menu dan ikon pada mirosoft word</li> </ul>	Praktik	210 menit	Buku paket, komputer
3.3	Menggunakan menu ikon pada mirosoft word	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan menu-menu pada mirosoft word (Home, Insert, Page layout, referenes, review, view, design layout)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan dan mengenal menu-menu mirosoft word</li> </ul>	Praktik	6X35 Menit	3.3

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan  
 Kelas : III (Tiga)  
 Mata Pelajaran : TIK  
 Semester : 2 (Dua)  
 Standar Kompetensi : 4. Membuat dokumen Pengolah Kata

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
4.1	Membuat tabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan table pada mirosoft word</li> <li>Mempraktikkan membuat tabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat table pada mirosoft word</li> <li>Mempresentasikan hasil tabel</li> </ul>	Praktik Tugas individu	4X35 Menit	
4.2	Menyisipkan gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan ara menyisipkan gambar</li> <li>Mempraktikkan menyisipkan table</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membuat gambar</li> <li>Mendemonstrasikan hasil</li> </ul>	Praktik	4X35 Menit	Buku paket, Komputer, Internet
4.3	Membuat tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan membuat dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hasil karya</li> </ul>	Tugas individu	4X35 Menit	

Mengetahui,  
 Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Usanto, S. Pd. I  
 NIP. 19631023 200701 1 016

Dawuhanwetan, .....2020

Guru TIK,

Indah Wahyu Agusti, S. Pd

NIP. ....

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan  
 Kelas : III (Tiga)  
 Mata Pelajaran : TIK  
 Semester : 2 (Dua)  
 Standar Kompetensi : 4. Membuat dokumen Pengolah Kata

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
4.1	Membuat tabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan table pada mirosoft word</li> <li>Mempertakkan membuat tabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat table pada mirosoft word</li> <li>Mempresntasikan hasil tabel</li> </ul>	Praktik Tugas individu	4X35 Menit	Buku paket, Komputer, Internet
4.2	Menyisipkan gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan ara menyisipkan gambar</li> <li>Mempertakkan menyisipkan table</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membuat gambar</li> <li>Mendemonstrasikan hasil</li> </ul>	Praktik	4X35 Menit	
4.3	Membuat tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertakkan membuat dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hasil karya</li> </ul>	Tugas individu	4X35 Menit	

Mengetahui,  
 Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Usmananto, S. Pd, Lj  
 NIP. 19631023 2009701 1 016

Dawuhanwetan, .....2020

Guru TIK,



Indah Wahyu Agustri, S. Pd  
 NIP. -

## Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN  
Kelas / Semester : 3/2  
Tema : Pengenalan komputer dalam teknologi informasi dan komunikasi  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 4X35 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui media daring whatsapp, siswa mampu mengenal elemen-elemen pendukung teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini

#### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui Group Whats Apps, Zoom, Google Meet, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi)</li><li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li><li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li></ol>	10 Menit
Inti	<b>A. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"><li>Sebelum memulai pembelajaran, guru</li></ol>	50 Menit

	<p>memberikan sebuah bacaan</p> <p>2. Siswa menanyakan materi yang belum diketahuimelalui whatsapp</p> <p><b>B. Mengeksplorasi/menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencatat elemen-elemen pendukung komputer (Hardware,software dan brainware</li> <li>➤ Mendengarkan penjelasan Hardware,software dan brainware</li> <li>➤ menunjukan elemen-elemen yang termasuk perangkat keras (CPU,Monitor, keyboard, hardisk, mouse, disket, Spiker, dll)</li> </ul> <p><b>C. Mengasosiasi/mencoba</b></p> <p>Siswa mencoba merangkum poin penting yang telah diberikan melalui pesan suara whatsapp</p> <p><b>D. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa menggunakan pesan suara melalui whatsapp</li> <li>2. Siswa dengan pesan suara guru menyimpulkan kegiatan belajar.<i>(Creativity and Innovation)</i></li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang tua. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru dengan bimbingan orang tua.</p> <p><b>Peserta Didik :</b></p>	<p>10 Menit</p>

	<p>➤ Membuat <i>resume</i>/ringkasan (<i>creativity</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan</p> <p><b>Guru :</b></p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	
--	--	--

### C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Memahami cara menghidupkan dan mematikan komputer secara prosedur (menunjukkan tombol power CPU dan monitor)</li> <li><input type="checkbox"/> Menjelaskan definisi komputer</li> <li><input type="checkbox"/> Mengetahui yang termasuk perangkat keras komputer (hardware) serta fungsinya</li> <li><input type="checkbox"/> Mengetahui yang termasuk perangkat lunak (software) dan fungsinya</li> <li><input type="checkbox"/> Menjelaskan</li> </ul>	Tes Lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Apa yang dimaksud dengan komputer</li> <li><input type="checkbox"/> Sebutkan alat komunikasi yang kamu ketahui</li> <li><input type="checkbox"/> Sebutkan 3 elemen pendukung komputer</li> <li><input type="checkbox"/> Sebutkan 3 buah contoh perangkat keras dan lunak</li> <li><input type="checkbox"/> Apa fungsi CPU, monitor, keyboard, disket</li> </ul>

perangkat manusia (brainware) dan fungsinya			
---	--	--	--

Dawuhanwetan, .....2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

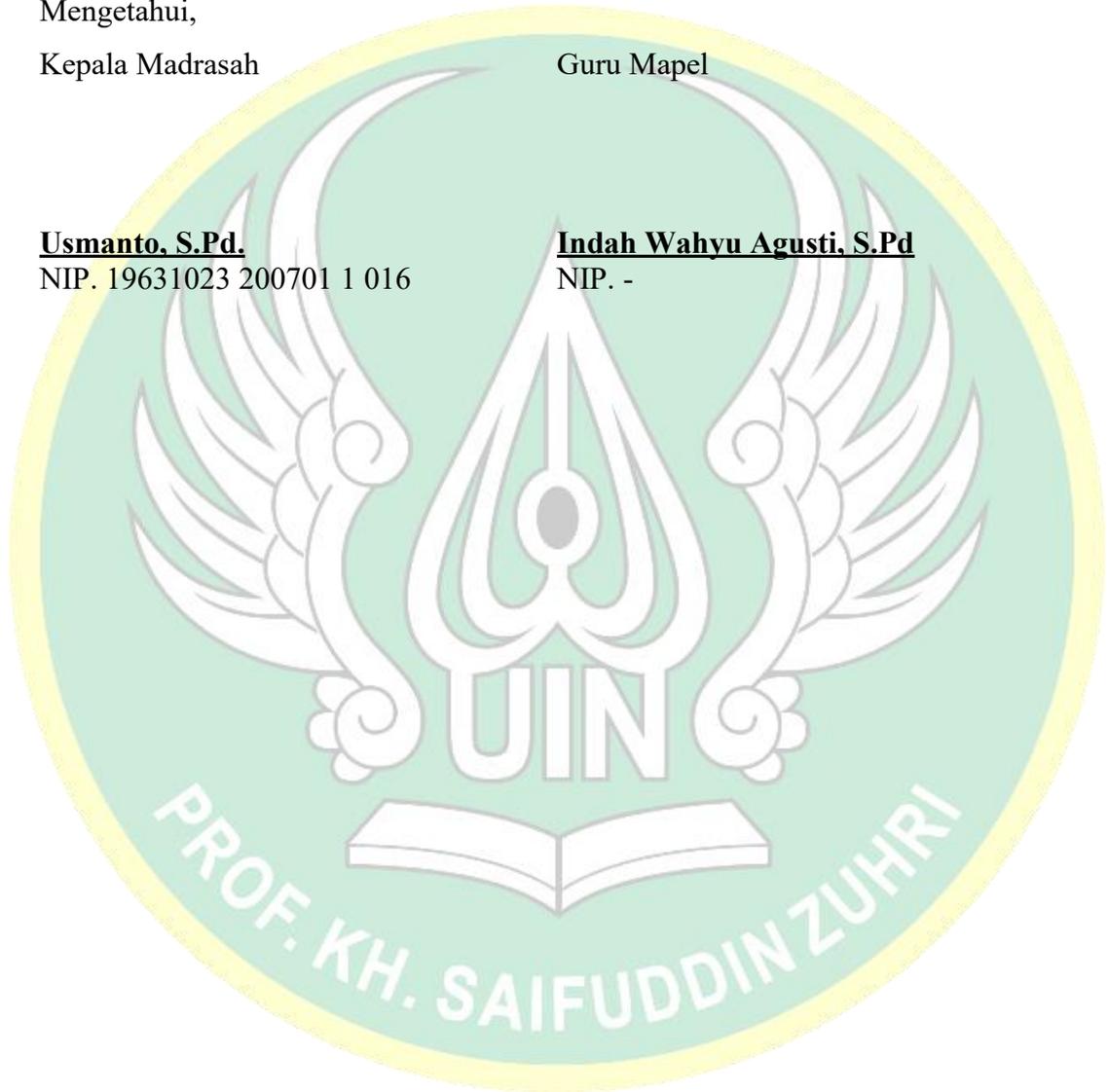
Guru Mapel

**Usmanto, S.Pd.**

NIP. 19631023 200701 1 016

**Indah Wahyu Agusti, S.Pd**

NIP. -



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN  
Kelas / Semester : 3/2  
Tema : Mengenal alat teknologi informasi dan komunikasi  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 4X35 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Media Daring Whatsapp, Siswa Mampu Membuat Dokumen Pengolah Kata Dengan Variasi Tabel, Grafik, Gambar, Dan Diagram

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui Group WhatsApps, Zoom, Google Meet, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi)</li><li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li><li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li></ol>	10 Menit
Inti	<b>A. Mengamati</b> Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan penjelasan melalui pesan suara dan gambar mengenai alat dan fungsinya	50 Menit

	<p>pada teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p><b>B. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan materi yang belum diketahui</p> <p><b>C. Mengeksplorasi/menalar</b></p> <p>Menjelaskan perangkat pengolah kata microsoft word bagian tabel, grafik, gambar, dan diagram</p> <p><b>D. Mengasosiasi/mencoba</b></p> <p>Siswa mencoba menunjuk membuat tabel di microsoft word</p> <p><b>E. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa menggunakan pesan suara melalui whatsapp</li> <li>2. Siswa melalui pesan suara guru menyimpulkan kegiatan belajar(Creativity and Innovation).</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang tua. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru dengan bimbingan orang tua.</p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat <i>resume</i>/ringkasan (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<p>pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p><b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	
--	---	--

C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian pengetahuan : Tulis dan Praktik
- c. Penilaian spiritual

Dawuhanwetan, .....2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Mapel

**Usmanto, S.Pd.**  
NIP. 19631023 200701 1 016

**Indah Wahyu Agusti, S.Pd**  
NIP. -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN  
Kelas / Semester : 3/2  
Tema : Membuat presentasi teks dengan variasi tabel, grafik, gambar, dan diagram  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui media daring whatsapp, siswa mampu membuat presentasi teks dengan variasi tabel, grafik, gambar, dan diagram

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui Group WhatsApps, Zoom, Google Meet, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi)</li><li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li><li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li></ol>	10 Menit
Inti	<b>A. Mengamati</b> Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan penjelasan melalui pesan suara	50 Menit

	<p>whatsapp</p> <p><b>B. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan materi yang belum diketahui</p> <p><b>C. Mengeksplorasi/menalar</b></p> <p>Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi membuat teks dengan variasi</p> <p><b>D. Mengasosiasi/mencoba</b></p> <p>Siswa kemudian mencoba menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil pencarian mandiri mereka.</p> <p><b>E. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa menggunakan pesan suara melalui whatsapp</li> <li>2. Siswa melalui pesan suara guru menyimpulkan kegiatan belajar (Creativity and Innovation).</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang tua. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru dengan bimbingan orang tua.</p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <p>Membuat <i>resume</i>/ringkasan (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p><b>Guru :</b></p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai</p>	<p>10 Menit</p>

	langsung diperiksa.	
--	---------------------	--

### C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian pengetahuan : Tulis dan Praktik
- c. Penilaian spiritual

Dawuhanwetan, .....2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Mapel

**Usmanto, S.Pd.**  
NIP. 19631023 200701 1 016

**Indah Wahyu Agusti, S.Pd**  
NIP. -

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0174 /Un.19/FTIK.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3 MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETANKABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nendi Setiawan  
NIM : 1717405155  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Januari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI,

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP: 197010102000031004

Penguji,

  
Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP:198405202015031006

## Lampiran 6 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-2839.a/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/11/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nendi Setiawan  
NIM : 1717405155  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 10 November 2021  
Nilai : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 November 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Riset Individual



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., M.A. / NO. 04 / 2013  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN**  
Jalan Raya Dawuhanwetan No. 2 RT 001 RW 001 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53152  
Email : mima.nusa@yahoo.co.id / NPSN : 60710392, NSM : 111233020169

Dawuhanwetan, 1 April 2022

Nomor : 060/33.06/MI.Mrf/G/IV/2022  
Lamp : -  
Hal : **Balasan Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PGMI  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### ***Assalamu'alaikum Wr Wb***

Merujuk pada surat yang masuk pada kami perihal permohonan izin riset individual, atas nama berikut :

Nama : Nendi Setiawan  
NIM : 1717405155  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tanggal Observasi : 18 Januari s.d 18 Maret 2022

Kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan tahun pelajaran 2021-2022 pada 18 Januari sampai 18 Maret 2022 dalam rangka riset individual dengan judul: "Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

### ***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***



Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

**Usmanto, S.Pd.I.**

NIP. 196310232007011016

100

Lampiran 8 *Blangko Bimbingan Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nendi Setiawan  
 No. Induk : 1717405155  
 Fakultas/Jurusan : TARBIYAH/PGMI  
 Pembimbing : Tri Wibowo, M, Pd I  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran TIK di Kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 5 Januari 2022	Bimbingan naskah skripsi bab 1-3 a. Perbaikan penyusunan naskah skripsi b. Perbaikan penulisan kutipan dan citasi c. Penambahan teori		
2.	Kamis, 13 Januari 2022	Bimbingan naskah skripsi bab 1-3 setelah revisi a. Perbaikan penyusunan naskah skripsi b. Perbaikan penulisan kutipan dan citasi c. Penambahan teori		
3.	Rabu, 19 Januari 2022	Bimbingan pembuatan instrumen penelitian		
4.	Senin, 24 Januari 2022	Bimbingan instrumen penelitian setelah revisi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinpsjzu.ac.id

5.	Selasa 22 Februari 2022	Bimbingan penyusunan data bab IV, cara penyusunan data (penyajian data dan analisis data)		
6.	Senin, 14 Maret 2022	Bimbingan penyusunan data bab IV setelah revisi, penyusunan data, (penyajian data dan analisis data)		
7.	Selasa, 22 Maret 2022	Bimbingan bab IV dan V a. Perbaikan kalimat b. Perbaikan penyusunan data		
8.	Selasa, 29 Maret 2022	Bimbingan bab IV dan V setelah revisi a. Perbaikan kalimat b. Perbaikan penyusunan data		
9.	Rabu, 13 April 2022	Bimbingan penyusunan skripsi bab I-V		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 20 April 2022  
Dosen Pembimbing

Tri Wibowo, M.Pd.I.  
NIP. 199112312018011002

## Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nendi Setiawan  
NIM : 1717405155  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DI KELAS 3 C  
MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN KABUPATEN  
BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 12 Mei 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI,

**Dr. H. Siswadi, M. Ag.**  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing,

**Tri Wibowo, M. Pd. I.**  
NIP. 199112312018011002

## Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN WAKAF

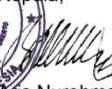
Nomor : B-1004/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NENDI SETIAWAN  
NIM : 1717405155  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Mei 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



*Lampiran 11 Sertifikat BTA-PPI*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8036/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NENDI SETIAWAN**  
**NIM : 1717405155**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	80
# Imla`	:	76
# Praktek	:	77
# Nilai Tahfidz	:	80



ValidationCode

Purwokerto, 14 Jun 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

# Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/534.1/IV/2022

Diberikan Kepada:

## NENDI SETIAWAN

NIM: 1717405155

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 03 Agustus 1998

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	96 / A
Microsoft Power Point	96 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 24 April 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19601215 200501 1 003



Lampiran 13 Sertifikat PPL

 IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV/2021

Diberikan kepada :

**NENDI SETIAWAN**  
1717405155

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Kepala  
Laboratorium FTIK  
  
Dr. Mufuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 14 Sertifikat KKN



## Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٣٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

### الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/٤٠٩٦

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : نيندي سيتياوان

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥١٥٥

القسم : PGMI

قد استحق على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها  
على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي  
عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:  
النتيجة : ٦٩ (جيد)



بوروكرتو، ٧ سبتمبر ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

*Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris*



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/4096/2020*

This is to certify that :

Name : **NENDI SETIAWAN**  
Student Number : **1717405155**  
Study Program : **PGMI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE : 68.87      GRADE: GOOD**



ValidationCode

Purwokerto, September 7th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

**Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas**

Nama : Nendi setiawan  
NIM : 1717405155  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 Agustus 1998  
Alamat : Gentansari Rt 07 Rw. 01 Kec. Pagedongan, Kab.  
Banjarnegara  
Nama Ayah : M. Kusnudin Al Mardi  
Nama Ibu : Kustiyah  
Jumlah Saudara Kandung : 1 (Satu)

**B. Riwayat Pendidikan**

SD/MI, tahun lulus : SD N 02 Gentansari, 2010  
SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 02 Bawang, 2013  
SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2016  
S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017

**C. Pengalaman Organisasi**

UKM SENRU UIN SAIZU

Purwokerto, 09 Mei 2022

Peneliti,



**Nendi Setiawan**

**1717405155**